



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

VOKASI
KUAT. MENGUATKAN
INDONESIA

KURIKULUM SARJANA TERAPAN 2024 PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PAKAN TERNAK



FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS HASANUDDIN



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	ii
PENGANTAR.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	xi
LANDASAN HUKUM.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	1
1.1.1. Visi Program Studi	1
1.1.2. Misi Program Studi.....	2
1.1.3. Tujuan Program Studi	2
1.1.4. Sasaran.....	3
1.1.5. Evaluasi Capaian Sasaran yang disajikan Secara Periodik/Tahunan	Error! Bookmark not defined.
1.1.6. Dasar Hukum	7
1.1.7. Ruang Lingkup.....	7
1.1.8. Sasaran.....	8
1.2. Profil Lulusan.....	8
BAB 2 PERANGKAT KURIKULUM	10
2.1. Analisis Konsenderans.....	10
2.1.1. Kosenderans Siap Kerja/Sipa Usaha	13
2.1.2. Konsiderans Kajian Banding Kurikulum.....	18
2.1.3. Konsiderant IPTEKS Terkini	22
2.1.4. Konsiderant Deskripsi Jenjang KKNl.....	24
2.2. Model dan Desain Kurikulum	25
2.2.1. Internalisasi Atribut Visi, Misi Institusi ke dalam CPL Program Studi.....	25
2.2.2. Strategi	26
2.2.3. Sistem Pembelajaran.....	27
2.3. Hasil Survey Mitra dengan Program Studi Teknologi Pakan Ternak	35
2.4. Desain Implementasi Kurikulum: Desain Bauran	36





2.5. Capaian Pembelajaran Lulusan	38
2.6. Profil Profesional Mandiri	39
2.7. Materi Pembelajaran Pendukung Capaian Pembelajaran Lulusan.....	39
2.8. Struktur Mata Kuliah, Beban Belajar Per Mata Kuliah, Organisasi Mata Kuliah, Dan Peta Kurikulum	43
2.8.1. Struktur Matakuliah	43
2.8.2. Beban Belajar per Mata Kuliah	49
2.8.3. Tahapan Konstruksi dan Pra-Uji Kurikulum	51
2.8.4. Organisasi Mata Kuliah.....	53
2.9. Lampiran Contoh Assessment Penilaian Mata Kuliah Strategis: Teknologi Pengolahan Pakan.....	59
2.9.1. (Kriteria: Pembelajaran – Elemen: Penilaian dan evaluasi capaian pembelajaran)	59
2.9.2. Peta Kurikulum.....	60
2.10. Rencana Pembelajaran Semester	64
BAB 3 IMPLEMENTASI KURIKULUM	67
3.1. Proses Pembelajaran Secara Umum	67
3.2. Proses Pembelajaran Mata Kuliah Agama, Pancasila, Kewarganegaraan, dan Bahasa Indonesia	69
3.2.1. Mata Kuliah Agama.....	69
3.2.2. Mata Kuliah Pancasila	70
3.2.3. Mata Kuliah Kewarganegaraan	70
3.2.4. Mata Kuliah Bahasa Indonesia	70
3.3. Penilaian/ Asesmen Pembelajaran.....	71
3.3.1. Penilaian Hasil Belajar	72
3.3.2. Hasil Penilaian Mata Kuliah	72
3.3.3. Prinsip Penilaian	73
3.3.4. Teknik Penilaian.....	73
3.3.5. Instrumen Penilaian	74
3.3.6. Waktu Penilaian	78
3.4. Penilaian/Asesmen Capaian Pembelajaran Lulusan	79





3.4.1.	Metode Pengukuran CPL	80
3.4.2.	Tipe Asesmen untuk Mengukur Ketercapaian CPL.....	80
3.4.3.	Tahapan Pemenuhan CPL.....	81
3.5.	Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Roadmap	83
3.6.	Dokumentasi Hasil Capaian Pembelajaran-Program Studi Teknolog Pakan Ternak Periode Monitoring : 2023-2024	83
3.7.	Dokumen Sumber Daya Penyelenggaraan Kurikulum..	84
3.7.1.	Kualitas dan Kuantitas Mahasiswa Input	84
3.7.2.	Kualitas dan Kuantitas Mitra	88
3.7.3.	Kualitas dan Kuantitas Dosen.....	94
3.7.4.	Kualitas dan Kuantitas Instruktur/Laboran.....	97
3.7.5.	Kualitas dan Kuantitas Tenaga Kependidikan	99
3.7.6.	Sarana dan Prasarana Pembelajaran	99
BAB 4	EVALUASI KURIKULUM	102
4.1.	Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum oleh Internal PTV ...	102
4.2.	Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum oleh Eksternal PTV	103
4.3.	Penetapan Jadwal Evaluasi Kurikulum dan Sistem Tindak Lanjut.....	106
4.3.1.	Jadwal Evaluasi	106
4.3.2.	Sistem Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Kurikulum	107
4.4.	Pertalian Implementasi Kurikulum.....	108
4.4.1.	Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)	108
4.4.2.	Kejelasan Program Pendidikan Tinggi Vokasi Berbasis Analisis Strategi	109
4.4.3.	Kejelasan Program Pendidikan Paruh Waktu....	111





DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hubungan Analisis Kebutuhan Industri Terhadap Profil Lulusan.....	14
Tabel 2. Kajian Banding PS Teknologi Pakan Ternak Jenjang Vokasi.....	19
Tabel 3. Kebutuhan Unit Kompetensi pada Profil Lulusan.....	24
Tabel 4. Mekanisme Evaluasi Pembelajaran dan Adaptasi Kurikulum.....	35
Tabel 5. Konsenderans pengembangan kurikulum.....	37
Tabel 6. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Teknologi Pakan Ternak.....	38
Tabel 7. Hubungan antara CPL dengan Bidang Kajian pada PS Teknologi Pakan Ternak.....	40
Tabel 8. Hubungan antara Pengetahuan dan Capaian Pembelajaran (CPL) pada PS Teknologi Pakan Ternak.....	46
Tabel 9. Definisi dan Hubungan Antara CPL, Tujuan Belajar (TB) dan Kemampuan Akhir yang Direncanakan (KAD).....	48
Tabel 10. Bentuk dan Kegiatan Pembelajaran.....	50
Tabel 11. Tahapan konstruksi dan Pra- uji kurikulum.....	51
Tabel 12. Struktur Kurikulum (organisasi mata kuliah), bobot SKS teori dan praktek per semester PS Teknologi Pakan Ternak.....	55
Tabel 13. Daftar Matakuliah Pilihan dan Bobot SKS pada PS Teknolog Pakan Ternak.....	57
Tabel 14. Tabel Asesmen Evidence IRMA pada Mata Kuliah Strategis.....	58
Tabel 15. Peta Kurikulum PS Teknologi Pakan Ternak Fakultas Vokasi Universitas Hasanuddin.....	62





Tabel 16. Unsur-unsur pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS).....	65
Tabel 17. Unsur-unsur pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS).....	75
Tabel 18. Rubrik Analitik untuk Penilaian Partisipasi (Presentasi, dll).....	76
Tabel 19. Rubrik Penilaian Tes Lisan	77
Tabel 20. Rubrik Penilaian Portofolio (membuat resume, dll)	78
Tabel 21. Perbedaan Asesmen Mutu Huruf dengan CP	80
Tabel 22. Pemetaan Capaian Pembelajaran Lulusan Dengan Strategi Assesmen Pembelajaran Pada Kurikulum.....	82
Tabel 23. Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Roadmap	83
Tabel 24. Dokumentasi Hasil Capaian Pembelajaran (CPL)	83
Tabel 25. Evaluasi Kurikulum dan Renca Tindak Lanjut	106





DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Siklus Kurikulum Pendidikan Tinggi dengan Konsep Perbaikan Secara Berkelanjutan pada Setiap Tahapannya.	10
Gambar 2.	Alur membangun kurikulum program studi di Perguruan Tinggi Vokasi	11
Gambar 3.	Konsiderans dalam Merancang Pembelajaran Lulusan	13
Gambar 4.	Internalisasi Visi, Misi ke dalam CPL Program Studi Perancangan sistem pembelajaran wajib pada PS TPT	25
Gambar 5.	Hasil Survey Mitra dengan Program Studi Teknologi Pakan Ternak.....	36
Gambar 6.	Hubungan antara Elemen CPL dengan Organisasi Matakuliah	44
Gambar 7.	Relasi Antara Pengetahuan pada CPL dengan Tujuan Belajar dan Kemampuan Akhir yang Direncanakan (KAD).....	49
Gambar 8.	Efektivitas Metode Belajar	69





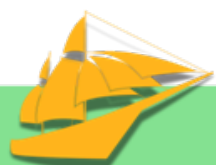
PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penyusunan kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Pakan Ternak ini dapat terselesaikan dengan baik. Kurikulum ini disusun dengan tujuan utama untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidang teknologi pakan ternak, yang merupakan salah satu aspek penting dalam dunia peternakan.

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, kebutuhan akan sumber daya manusia yang terampil dan kompeten di bidang pakan ternak semakin meningkat. Oleh karena itu, penyusunan kurikulum ini mengacu pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini, serta kebutuhan industri. Kami berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang tidak hanya teoritis, tetapi juga praktis, agar mahasiswa mampu beradaptasi dan bersaing di pasar kerja serta lulusan diharapkan memiliki keahlian teknis siap berwirausaha. Kami berharap kurikulum ini dapat menjadi panduan yang efektif dalam proses pembelajaran, serta memberikan pengalaman dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan di dunia peternakan. Semoga upaya ini dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan industri.

FOKUS UTAMA KURIKULUM VOKASI 2024

- Relevansi dengan Dunia Kerja: Kurikulum disusun dengan memperhatikan perkembangan terkini di dunia industri, sehingga lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan pasar kerja
- Penguatan Kompetensi Praktis: Penekanan diberikan pada pembelajaran berbasis praktik, seperti praktikum, magang, dan proyek nyata, untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja.
- Pembelajaran Berbasis Masalah: Mahasiswa diajak untuk memecahkan masalah yang relevan dengan dunia kerja, sehingga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis.
- Pengembangan Soft Skills: Selain kompetensi teknis, kurikulum juga memfasilitasi pengembangan soft skills seperti komunikasi, kerja sama tim, dan kepemimpinan





- Penerapan Teknologi: Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran menjadi bagian integral dari kurikulum untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi era digital

KARAKTERISTIK UTAMA KURIKULUM

Kurikulum K-24 pada Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Pakan Ternak dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:

- Praktik dan Proyek Nyata (Real-World Projects): Setiap mata kuliah memiliki elemen praktik yang dominan, dengan porsi kegiatan praktikum, magang, dan proyek lapangan mencapai 60% dari total beban belajar. Pendekatan ini memastikan mahasiswa dapat menerapkan teori yang dipelajari dalam situasi nyata.
- Kurikulum Fleksibel dan Adaptif: Kurikulum ini dirancang agar dapat beradaptasi dengan perubahan dan perkembangan sektor peternakan. Perguruan tinggi diberikan kebebasan untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan regional dan karakteristik lokal industri peternakan.
- Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Digital: Pembelajaran menggunakan Learning Management System (LMS) dan platform e-learning untuk mendukung pembelajaran jarak jauh dan hybrid. Ini memungkinkan mahasiswa untuk mengakses materi pembelajaran secara fleksibel dan memperluas akses terhadap sumber daya digital.

MANFAAT KURIKULUM VOKASI

Penerapan Kurikulum K-24 pada program studi Sarjana Terapan Teknologi Pakan Ternak diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat baik bagi mahasiswa, industri, maupun masyarakat luas, antara lain:

1. Meningkatkan Daya Saing Lulusan: Dengan pembekalan kompetensi praktis yang relevan dan keterampilan digital yang kuat, lulusan diharapkan dapat bersaing di pasar kerja nasional dan internasional, serta memiliki peluang yang lebih luas dalam menciptakan lapangan kerja sendiri.
2. Mendukung Pertumbuhan Industri Peternakan: Melalui kemitraan dengan industri, kurikulum ini mampu menghasilkan lulusan yang siap langsung bekerja dan mampu berinovasi dalam industri





- peternakan. Hal ini juga mendukung pertumbuhan industri peternakan nasional secara berkelanjutan.
3. Mendorong Inovasi dan Kewirausahaan: Kurikulum ini mendorong mahasiswa untuk tidak hanya menjadi pencari kerja, tetapi juga pencipta lapangan kerja, khususnya di sektor agribisnis dan peternakan. Melalui penguatan kapasitas kewirausahaan, lulusan dapat menciptakan usaha baru yang inovatif dan memiliki nilai tambah bagi produk peternakan.
 4. Memperkuat Konektivitas Perguruan Tinggi dan Industri: Kurikulum K-24 mengedepankan kolaborasi yang erat antara perguruan tinggi dan industri, baik melalui kegiatan magang, penelitian terapan, maupun kolaborasi dalam pengembangan produk peternakan yang inovatif.

Dengan Implementasi Kurikulum Vokasi 2024, Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Pakan Ternak berkomitmen untuk mencetak tenaga kerja yang berkualitas, siap kerja, dan siap bersaing di dunia usaha serta mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di sektor peternakan. Harapannya, lulusan program studi ini mampu memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan industri peternakan yang berkelanjutan di Indonesia.

Tim Penyusun





LEMBAR PENGESAHAN

BUKU KURIKULUM 2024 PROGRAM SARJANA TERAPAN

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PAKAN TERNAK

FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS HASANUDDIN

Kurikulum ini disusun berdasarkan:

UU No 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
Peraturan Presiden No 8 tahun 2012 tentang KKNl

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik
Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia
Nomor 47 Tahun 2013 tentang Penetapan Rancangan Standar Kompetensi
Kerja Nasional Indonesia Kategori Pertanian Golongan Pokok Peternakan
Golongan Pakan dan Bahan Pakan Ternak Sub golongan
Pengawasan Mutu Pakan menjadi Standar

Kompetensi Kerja Nasional Indonesia.

Dan telah disepakati bersama pada tingkat Program Studi

Makassar, Oktober 2024

Mengetahui

Dekan

Wakil Dekan

Prof. Dr.Ir. Muh. Restu, M.P
NIP.19650904 199203 1 001

Prof. Dr. Ida Leida Maria, SKM,MKM, M.Sc.PH
NIP.19680226 199303 2 003

Masa Berlaku 2025 s.d Tahun 2030





LANDASAN HUKUM

1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83 Tahun 2013 tentang Sertifikasi Kompetensi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 6 Tahun 2022 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain; dan
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2013 tentang Penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pertanian Golongan Pokok Peternakan Golongan Pakan dan Bahan Pakan Ternak Sub golongan Pengawasan Mutu Pakan menjadi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia.





BAB 1 PENDAULUAN

1.1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

1.1.1. Visi Program Studi

Visi Fakultas Vokasi Universitas Hasanuddin dirumuskan berdasarkan visi Unhas dan masukan stakeholder. Visi Fakultas Vokasi Unhas adalah: **“Menjadi Fakultas Vokasi penyelenggara pendidikan terapan yang unggul dan inovatif, menghasilkan insan cendekia berkarakter, profesional dan berjiwa kewirausahaan berbasis Benua Maritim Indonesia”**. Mengacu pada Visi Universitas Hasanuddin, dan Visi Fakultas Vokasi Unhas. Program Studi Teknologi Pakan Ternak Fakultas Vokasi Universitas Hasanuddin mempunyai keunggulan dan keunikan tercermin dari Visi dan Misi yang dimiliki. Visi dan Misi disusun berdasarkan rumusan yang mengacu pada Visi Universitas Hasanuddin dan Fakultas Vokasi Unhas.

Visi program studi Teknologi Pakan Ternak adalah: **“Menjadi Program Studi Vokasi yang unggul dalam penerapan dan pengembangan pada bidang teknologi pakan yang mendukung industri peternakan berbasis sumberdaya lokal”**

Rumusan visi ini mengandung makna adanya tekad seluruh sivitas akademika Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Pakan Ternak dalam pengembangan pendidikan manajemen yang mengedepankan skills, kepribadian dan komunikasi yang matang dalam mengelola dan mengembangkan usaha peternakan yang mandiri serta berwawasan lingkungan untuk mendukung pembangunan peternakan nasional berbasis sumberdaya lokal.





1.1.2. Misi Program Studi

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasional yang unggul dan aplikatif dalam bidang teknologi pakan ternak untuk menghasilkan lulusan yang profesional, kompeten, dan siap kerja.
2. Mendorong riset terapan dan inovasi teknologi pakan berbasis pemanfaatan sumber daya lokal guna meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan sistem peternakan.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis hasil riset dan teknologi tepat guna dalam bidang pakan ternak untuk mendukung pemberdayaan masyarakat dan industri peternakan rakyat.
4. Membangun jejaring kemitraan strategis dengan dunia usaha/industri, pemerintah, dan masyarakat melalui kolaborasi berbasis kearifan lokal guna memperkuat kompetensi lulusan dan hilirisasi teknologi.
5. Mewujudkan tata kelola program studi yang akuntabel, adaptif, dan berbasis mutu, berorientasi pada pengembangan SDM dan pelayanan akademik yang prima.

1.1.3. Tujuan Program Studi

Tujuan penyelenggaraan Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Pakan Ternak yaitu melaksanakan pendidikan tinggi yang berkualitas sehingga mampu menghasilkan lulusan yang terampil dan mempunyai pengetahuan, keterampilan yang memadai untuk menangani kegiatan-kegiatan dalam bidang teknologi pakan ternak. Dikaitkan dengan misi yang diemban, Prodi Sarjana Terapan Teknologi Pakan Ternak menetapkan tujuan sebagaimana tertuang dalam tabel berikut:

Misi	Tujuan
M-1	1) Menghasilkan lulusan sarjana terapan yang profesional, adaptif, dan berdaya saing tinggi dalam bidang teknologi pakan ternak.
M-2	2) Mengembangkan ilmu dan teknologi pakan melalui riset terapan yang berorientasi pada solusi kebutuhan masyarakat dan industri.
M-3	3) Mengimplementasikan hasil riset dan teknologi pakan melalui kegiatan pengabdian yang memberdayakan peternak dan pelaku usaha kecil menengah.
M-4	4) Menjalin kemitraan strategis untuk mendukung pembelajaran, praktik industri, dan pengembangan teknologi berbasis kearifan lokal serta mendukung hilirisasi





	inovasi yang mencakup aspek kewirausahaan
M-5	5) Menyediakan sistem tata kelola akademik dan non-akademik yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan

1.1.4. Sasaran

Sejalan dengan visi, misi serta tujuan yang telah dikemukakan di atas, Prodi Sarjana Sarjana Terapan Teknologi Pakan Ternak menetapkan sasaran sebagaimana tertuang dalam tabel berikut:

Tujuan	Capaian	Sasaran
T-1	Lulusan	1) Tercapainya target jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu. 2) Tercapainya target jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan dala, waktu 3 bulan setelah lulus
T-2	Akademik dan Riset	3) Terselenggaranya minimal 2 penelitian terapan dosen dan mahasiswa setiap tahun. 4) Publikasi hasil penelitian di jurnal terakreditasi nasional dan/atau pengembangan produk inovatif berbasis pakan lokal.
T-3	Pengabdian	5) Minimal 1 program pengabdian masyarakat setiap semester yang melibatkan dosen dan mahasiswa. 6) Adopsi teknologi pakan oleh peternak lokal (Kelompok Tani/Ternak) atau UKM mitra.
T-4	Kemitraan	7) Terjalinnnya kerja sama aktif dengan minimal 5 mitra industri, lembaga pemerintah, atau kelompok masyarakat setiap tahun. 8) Pelaksanaan program magang industri bagi seluruh mahasiswa tingkat akhir. 9) Pengembangan program inkubator bisnis produk inovasi





		berbasis teknologi dan kearifan lokal yang mencakup pengolahan pakan ternak
T-5	Tata Kelola dan Mutu	10) Penerapan sistem penjaminan mutu internal yang efektif di setiap siklus akademik. 11) Meningkatnya kepuasan mahasiswa, mitra, dan alumni terhadap layanan akademik dan non-akademik (minimal 80% pada survei tahunan).





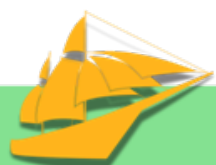
1.1.5. Acuan Evaluasi Kinerja Pencapaian Sasaran dan Target serta Dokumen Pendukung Program Studi Teknologi Pakan Ternak

No.	Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator Kinerja	Target Waktu	Dokumen Pendukung
1	Lulusan cepat terserap kerja	<ul style="list-style-type: none">- Kurikulum berbasis industry- Praktik kerja/magang industry- Tracer study berkala	>80% lulusan bekerja sesuai bidang dalam bulan 3	2026	<ul style="list-style-type: none">- Kurikulum OBE- MoU/PKS dengan mitra- Laporan tracer study
2	Lulusan tersertifikasi	<ul style="list-style-type: none">- Pelatihan dan uji kompetensi bekerjasama dengan LSP	100% lulusan memiliki sertifikat kompetensi pakan ternak	2027	<ul style="list-style-type: none">- Sertifikat LSP- Laporan hasil uji kompetensi
3	Peningkatan penelitian dosen dan mahasiswa	<ul style="list-style-type: none">- Hibah internal & eksternal- Kolaborasi riset dengan industry	≥2 penelitian per tahun	Mulai 2025 dan konsisten tiap tahun	<ul style="list-style-type: none">- Proposal & laporan riset- Publikasi jurnal- Produk inovasi
4	Diseminasi dan pengabdian berbasis teknologi pakan	<ul style="list-style-type: none">- Pelatihan, pendampingan peternak, FGD berbasis riset	≥1 kegiatan per semester	2025–2027	<ul style="list-style-type: none">- Laporan pengabdian- Dokumentasi kegiatan- Testimoni mitra
5	Kemitraan aktif	<ul style="list-style-type: none">- Penjajakan dan perjanjian kerja sama dengan DUDI dan pemda	≥5 MoU aktif per tahun	2025–2028	<ul style="list-style-type: none">- MoU/PKS- Laporan kemitraan





6	Magang industri wajib	<ul style="list-style-type: none">- Sinkronisasi kurikulum dengan mitra industry- Penempatan mahasiswa pada UKM/industry	100% mahasiswa magang minimal 1 semester	Dimulai angkatan 2022	<ul style="list-style-type: none">- Buku panduan magang- Logbook mahasiswa- Laporan magang
7	Publikasi karya ilmiah	<ul style="list-style-type: none">- Bimbingan penulisan artikel- Kelas publikasi dosen-mahasiswa	≥2 publikasi terakreditasi /mahasiswa	2026–2028	- Artikel yang terbit
8	Sistem penjaminan mutu internal (SPMI)	<ul style="list-style-type: none">- Audit mutu internal tahunan-Monev rutin & pelaporan	≥2 siklus evaluasi per tahun	Mulai 2025	<ul style="list-style-type: none">- Dokumen SPMI- Laporan AMI
9	Kepuasan pemangku kepentingan	<ul style="list-style-type: none">- Survei rutin kepada mahasiswa, alumni, pengguna	Kepuasan ≥80% (skor >4 dari 5)	Mulai 2025, evaluasi tiap tahun	<ul style="list-style-type: none">- Instrumen survey- Laporan hasil survey- Tindak lanjut





1.1.6. Dasar Hukum

- a. Kurikulum dikembangkan dari kurikulum nasional dan disesuaikan berdasarkan Undang-Undang Pendidikan Tinggi No 12 tahun 2012 (tentang pendidikan tinggi akademik, vokasi dan profesi) dan Kepmen 232/U/2000 (tentang pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar mahasiswa) serta Kepmen 045/U/2002 (tentang kurikulum inti pendidikan tinggi).
- b. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- c. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- d. Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- e. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- f. Pedoman Penyusunan Kurikulum Kursus dan Pelatihan Tahun 2014

1.1.7. Ruang Lingkup

Kebutuhan untuk melengkapi KKNI sudah sangat mendesak mengingat tantangan dan persaingan global pasar tenaga kerja nasional maupun internasional yang semakin terbuka. Untuk itu diperlukan kurikulum yang seragam dan terkini, yang disusun dengan berlandaskan pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) sebagaimana dinyatakan pada PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam hal penyusunan suatu SKL dan Permendiknas Nomor 47 tahun 2010 tentang SKL Kursus dan pelatihan. Sebagai bentuk perwujudan dari SKL tersebut maka disusunlah Kurikulum Bidang Teknologi Pakan Ternak yang didalamnya terdapat Rencana Program Pembelajaran (RPP).





1.1.8. Sasaran

Prodi Sarjana Terapan Teknologi Pakan Ternak merumuskan sasaran yang sejalan dengan visi, misi dan tujuan program studi sebagai berikut : Menghasilkan sarjana terapan yang lulus tepat waktu; mendapatkan pekerjaan dibawah enam bulan di industri serta menghasilkan lulusan yang menjadi wirausaha secara mandiri ataupun berkolaborasi di bidang teknologi pakan ternak.

1.2. Profil Lulusan

Program studi Program Studi Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Produksi Ternak menyiapkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam bidangnya. Berbekal dengan keterampilan dan pengetahuannya, seorang lulusan mampu (capable) untuk:

- meramu/memformulasi bahan pakan, mampu mengoptimalkan penggunaan bahan pakan lokal, limbah agroindustri dan ex-pangan dalam penyediaan pakan yang terjangkau dan berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan ternak pada usaha peternakan unggas dan atau ruminansia yang berskala kecil ataupun besar.
- Melakukan pengembangan pakan menjadi usaha komersial, melakukan pekerjaan dan berusaha secara tangguh dan mandiri pada bidang peternakan yang mendukung pengembangan ekonomi masyarakat

Kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Pakan Ternak disusun dan disiapkan agar para lulusan memiliki peran dalam masyarakat dan dunia kerja. Adapun Profil lulusan Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Pakan Ternak ialah:

1. Praktisi Pakan Ternak

Memiliki Kompetensi dalam hal pakan ternak sehingga mampu bekerja dalam berbagai posisi yang ada didalam instansi pemerintah, Dunia Industri, Lembaga Lokal seperti : Peneliti Pakan





Ternak, Ahli Teknologi Pakan Ternak, Supervisor Produksi Pakan Ternak, Teknisi Rancang Bangun Pabrik Pakan, Supervisor Kualitas Pakan Ternak, Pengawas Kualitas Bahan Baku Pakan Ternak.

2. Wirausaha

Mampu melakukan pengembangan dan diseminasi pakan menjadi usaha komersial, melakukan pendampingan kepeternak dalam pelayanan teknis peternakan, dan berusaha secara tangguh dan mandiri pada bidang peternakan yang mendukung pengembangan ekonomi masyarakat menggunakan teknologi digital pada usaha ternak ruminansia dan unggas





BAB 2 PERANGKAT KURIKULUM

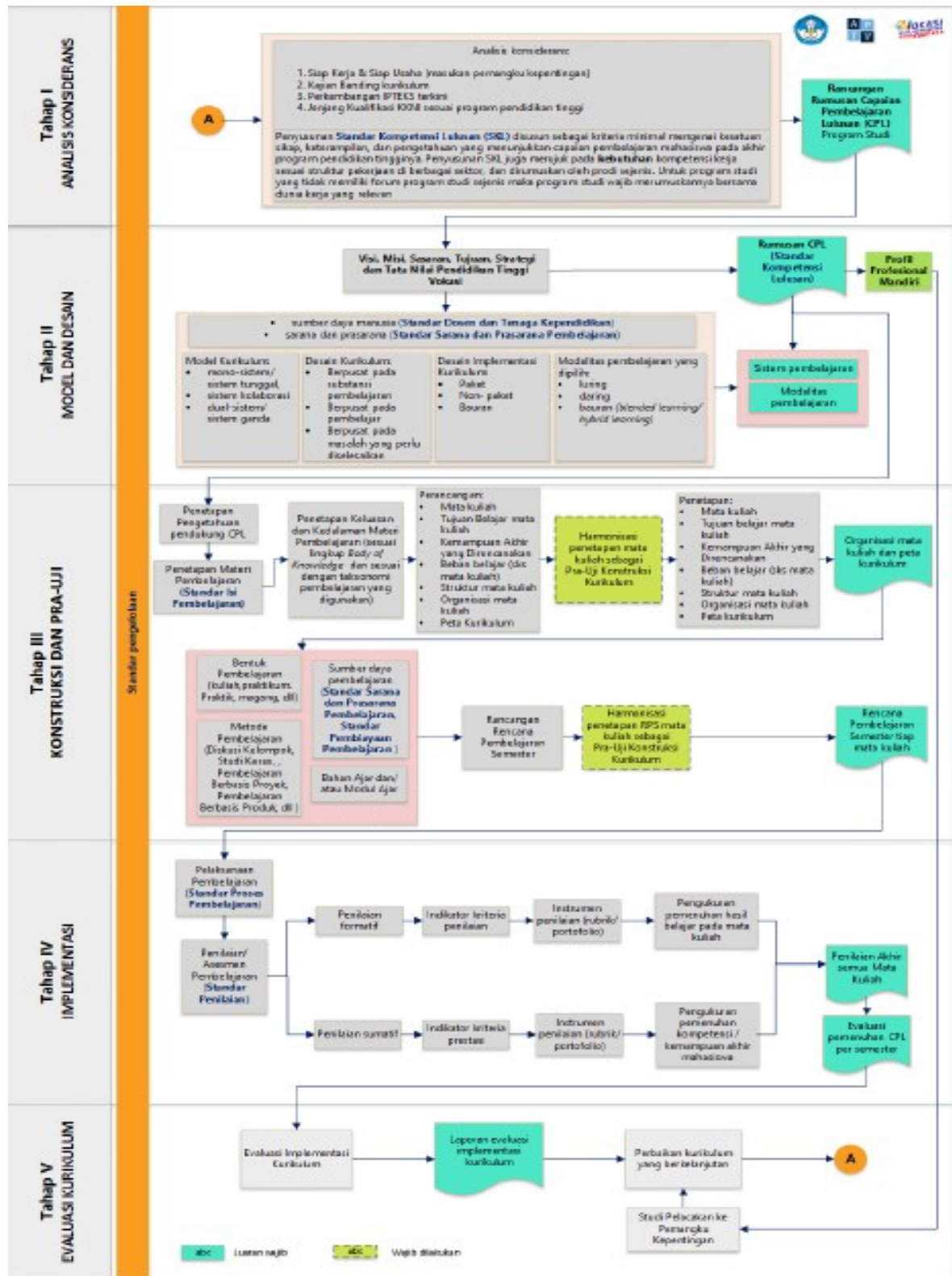
2.1. Analisis Konsenderans

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Penyusunan dan penyesuaian kurikulum disesuaikan dengan panduan kurikulum yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Vokasi, Dimana tahapan tersebut terbagi menjadi 5 tahapan yaitu analisis konsideran, model dan desain, konstruksi dan pra-uji, pelaksanaan dan tindak lanjut perbaikan. Siklus kurikulum pendidikan tinggi dengan konsep perbaikan secara berkelanjutan dapat di lihat pada Gambar 1. Alur membangun kurikulum program studi di Perguruan Tinggi Vokasi pada Gambar 2.



Gambar 1. Siklus Kurikulum Pendidikan Tinggi dengan Konsep Perbaikan Secara Berkelanjutan pada Setiap Tahapannya.





Gambar 2. Alur membangun kurikulum program studi di Perguruan Tinggi Vokasi





Tahapan analisis konsideran adalah tahapan perancangan dari sebuah kurikulum yang dimulai dengan merajut target Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang ditargetkan oleh prodi Teknologi Pakan Ternak. Dalam proses membangun kurikulum program studi Teknologi Pakan Ternak, target CPL dirancang melalui analisis konsiderans yang meliputi empat aspek dan sesuai dengan Permendikbudristek No. 53 tahun 2023 sebagai berikut :

Sub tahapan analisis konsiderans	Permendikbudristek No. 53/2023 Pasal 8 ayat 2
i. Kesiapan lulusan untuk bekerja atau berwirausaha	d. kebutuhan kompetensi kerja dan dunia kerja f. kompetensi utama lulusan program studi
ii. Perkembangan ilmu, pengetahuan, Teknologi dan seni (ipteks) terkini	c. perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi e. raba
iii. Tolakukur kurikulum program studi sejenis atau serupa (similar) di dalam atau di luar negeri yang telah diimplementasi	g. kurikulum program studi sejenis
iv. Jenjang KKNi	b. kerangka kualifikasi nasional Indonesia

Penyusunan kurikulum program studi Teknologi Pakan Ternak, terdapat empat konsiderans yang dianalisis secara komprehensif dalam menghasilkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yaitu :

1. konsiderans Siap Kerja atau Siap Usaha,
2. Kajian Banding Kurikulum,
3. Perkembangan IPTEKS terkini,
4. Deskripsi jenjang KKNi





Gambar 3. Konsiderans dalam Merancang Pembelajaran Lulusan

Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Pakan Ternak menyiapkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam bidangnya sehingga menghasilkan alumni yang siap kerja dan siap untuk memiliki usaha mandiri. Dengan keterampilan dan soft skill yang dimiliki lulusan teknologi pakan ternak dapat menjadi:

2.1.1. Kosenderans Siap Kerja/Sipa Usaha

1. Praktisi Pakan Ternak

Praktisi Pakan Ternak yang berpengalaman dalam merancang, memproduksi, dan mengelola pakan berkualitas tinggi untuk berbagai jenis ternak. Memiliki pemahaman mendalam tentang kebutuhan nutrisi ternak, serta pengaruh pakan terhadap pertumbuhan dan produktivitas ternak.

2. Wirausaha

Wirausahawan dibidang pakan ternak berkomitmen untuk menghadirkan solusi inovatif dalam penyediaan pakan berkualitas untuk peternak. Kemauan meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan industri peternakan melalui produk pakan yang ramah lingkungan dan berbasis riset.

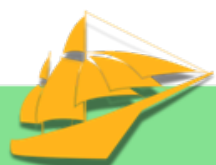




Program Studi Teknologi Pakan Ternak dalam mempersiapkan lulusan yang siap kerja maka harus memiliki kurikulum yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh industri. Analisa dan audiensi dengan industri dilakukan untuk mengumpulkan informasi apa yang dibutuhkan di industri khususnya industri pakan ternak. Industri yang berkontribusi tentunya adalah industri lokal hingga usaha multinasional atau mancanegara. Hasil analisa kebutuhan industri yang disesuaikan dengan profil lulusan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hubungan Analisis Kebutuhan Industri Terhadap Profil Lulusan

Profil	Kompetensi Kerja Spesifik/ Hard Skills	Industri
Praktisi Pakan	Kompetensi kerja yang dibutuhkan untuk menjadi seorang praktisi pakan ternak (siap kerja) diantaranya adalah: <ol style="list-style-type: none">1. Analisis komposisi pakan dan nutrisi ternak, pengembangan formula pakan yang optimal,2. Pengawasan proses produksi pakan,3. Pengetahuan tentang bahan baku pakan dan teknik penyimpanan,4. Evaluasi performa ternak5. berdasarkan jenis pakan.	<ol style="list-style-type: none">1. PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk2. PT Japfa Comfeed Indonesiab Tbk3. PT. New Hope Indonesia4. CV. Prima Karya Sentosa
Wirausaha	Kompetensi kerja yang dibutuhkan untuk menjadi seorang wirausaha (siap usaha) diantaranya adalah <ol style="list-style-type: none">1. pengembangan dan formulasi pakan ternak yang optimal,2. manajemen bisnis dan strategi pemasaran produk pakan,3. pengetahuan tentang teknologi pakan dan inovasi dalam industry,4. kemampuan analisis pasar dan tren kebutuhan peternak dan pengelolaan rantai pasokan dan distribusi produk.	<ol style="list-style-type: none">1. PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk2. PT Japfa3. Comfeed Indonesiab Tbk4. PT. New Hope Indonesia5. 4. CV Prima Karya Sentosa





Ringkasan Hasil FGD/Audiensi Program Studi Teknologi Pakan Ternak – Fakultas Vokasi Universitas Hasanuddin dengan Mitra Industri: PT Charoen Pokphand Indonesia, Tbk

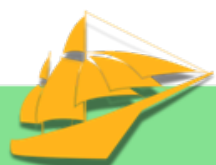
Aspek	Uraian
Hari/Tanggal	Kamis, 22 Mei 2025
Waktu & Tempat	09.00 – 11.30 WITA, Kantor PT Charoen Pokphand Indonesia – Makassar
Peserta dari Prodi	4 Dosen, 1 Staf Kurikulum
Peserta dari Industri	Kepala Produksi, Kepala Divisi HRD & Training, Alumni Prodi yang bekerja di CP, Mahasiswa Magang
Tujuan FGD	1. Menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan industry 2. Menyerap masukan kompetensi lulusan 3. Menjalin kerja sama penguatan proses pembelajaran
Kompetensi Lulusan yang Diharapkan	- Menguasai software formulasi pakan (Brill/BestMix) - Mampu membaca data produksi dan mutu - Mengerti proses otomasi - Disiplin & teamwork
Masukan terhadap Kurikulum	- Tambahan topik: GMP, HACCP, ISO 22000 - Perlu penguatan materi otomasi pabrik - Praktikum berbasis studi kasus industry - Pengenalan software formulasi
Usulan Kolaborasi	- Magang min. 1 bulan - Kuliah umum praktisi 1x/semester - CP siap terlibat sebagai reviewer kurikulum dan mitra penguji eksternal
Tindak Lanjut	- Kurikulum akan direvisi mulai tahun ajaran 2025/2026 - CP akan diundang dalam rapat kurikulum berikutnya - Jadwal kuliah tamu & magang akan disusun
Dokumentasi Kegiatan	Foto kegiatan, daftar hadir, notulensi lengkap (dilampirkan sebagai evidence)

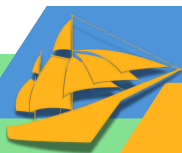




Ringkasan Hasil FGD/Audiensis Program Studi Teknologi Pakan Ternak – Fakultas Vokasi Universitas Hasanuddin dengan Mitra Industri: PT Charoen Pokphand Indonesia, Tbk

Aspek	Uraian
Hari/Tanggal	Kamis, 22 Mei 2025
Waktu & Tempat	09.00 – 11.30 WITA, Kantor PT Charoen Pokphand Indonesia – Makassar
Peserta dari Prodi	4 Dosen, 1 Staf Kurikulum
Peserta dari Industri	Kepala Produksi, Kepala Divisi HRD & Training, Alumni Prodi yang bekerja di CP, Mahasiswa Magang
Tujuan FGD	1. Menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan industry 2. Menyerap masukan kompetensi lulusan 3. Menjalin kerja sama penguatan proses pembelajaran
Kompetensi Lulusan yang Diharapkan	- Menguasai software formulasi pakan (Brill/BestMix) - Mampu membaca data produksi dan mutu - Mengerti proses otomasi - Disiplin & teamwork
Masukan terhadap Kurikulum	- Tambahan topik: GMP, HACCP, ISO 22000 - Perlu penguatan materi otomasi pabrik - Praktikum berbasis studi kasus industry - Pengenalan software formulasi
Usulan Kolaborasi	- Magang min. 1 bulan - Kuliah umum praktisi 1x/semester - CP siap terlibat sebagai reviewer kurikulum dan mitra pengujian eksternal
Tindak Lanjut	- Kurikulum akan direvisi mulai tahun ajaran 2025/2026 - CP akan diundang dalam rapat kurikulum berikutnya - Jadwal kuliah tamu & magang akan disusun
Dokumentasi Kegiatan	Foto kegiatan, daftar hadir, notulensi lengkap (dilampirkan sebagai evidence)







2.1.2. Konsiderans Kajian Banding Kurikulum

Konsiderans kajian banding kurikulum merupakan proses evaluasi yang sistematis untuk membandingkan dan menganalisis kurikulum yang diterapkan di berbagai institusi pendidikan. Tujuan utama dari kajian ini adalah untuk mengidentifikasi keunggulan, kelemahan, serta praktik terbaik yang dapat diadaptasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Kajian ini bertujuan untuk membandingkan kurikulum dari beberapa program studi Teknologi Pakan Ternak di berbagai perguruan tinggi vokasi di Indonesia. Fokus dari kajian ini adalah untuk melihat bagaimana masing-masing program merancang kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan industri peternakan modern dan relevan dengan konteks lokal maupun nasional. Sampai tahun 2024 terdapat program studi Teknologi Pakan Ternak jenjang vokasi. Institusi yang dijadikan perbandingan dalam kajian ini meliputi:

1. Program Studi Teknologi Pakan Ternak, Politeknik Pertanian Negeri Pangkep
2. Program Studi Teknologi Pakan Ternak, Politeknik Negeri Jember
3. Program Studi Teknologi Pakan Ternak, Politeknik Negeri Tanah Laut





Tabel 2. Kajian Banding PS Teknologi Pakan Ternak Jenjang Vokasi

PS Teknologi Pakan Ternak, Politeknik Pertanian Negeri Pangkep	PS Teknologi Pakan Ternak, Politeknik Negeri Jember	PS Teknologi Pakan Ternak, Politeknik Negeri Tanah Laut	PS Teknologi Pakan Ternak, Fakultas Vokasi Universitas Hasanuddin	Hasil Kajian
Fokus Utama Kurikulum				
<p>Fokus utama kurikulum ini adalah pengembangan kompetensi mahasiswa dalam bidang formulasi dan teknologi produksi pakan ternak.</p> <p>Kurikulum ini mencakup mata kuliah dasar-dasar nutrisi dan fisiologi ternak, teknologi pengolahan pakan, manajemen mutu pakan, serta analisis bahan baku pakan. Selain itu, mahasiswa juga diajarkan teknik pemanfaatan limbah pertanian sebagai bahan pakan alternatif, pemahaman tentang kesehatan ternak terkait pakan, serta praktik laboratorium dan lapangan untuk memastikan keterampilan aplikatif mereka.</p>	<p>Fokus utama kurikulum ini adalah pengembangan keterampilan mahasiswa dalam produksi, formulasi, dan teknologi pengolahan pakan ternak.</p> <p>Kurikulum mencakup berbagai mata kuliah inti, seperti nutrisi ternak, teknologi pemrosesan bahan pakan, teknik penyusunan ransum, manajemen kualitas pakan, dan pemanfaatan sumber daya lokal sebagai bahan baku pakan.</p>	<p>Fokus utama pada pengembangan keterampilan mahasiswa dalam bidang formulasi dan produksi pakan ternak yang berkualitas.</p> <p>Kurikulum ini mencakup pemahaman mendalam tentang nutrisi ternak, manajemen pakan, dan teknologi pengolahan pakan yang inovatif.</p>	<p>Fokus utama kurikulum ini adalah menghasilkan alumni yang kompeten dalam bidang formulasi, produksi, pengawasan dan manajemen pakan ternak berbasis sumber daya lokal.</p> <p>Kurikulum dirancang untuk memperkuat kolaborasi dengan praktisi industri pakan dalam proses pembelajaran, baik melalui kuliah tamu, praktik kerja lapangan, maupun co-teaching</p>	<p>Fokus utama kurikulum dari 4 Program Studi adalah pengembangan bidang pakan khususnya produksi dan Formulasi pakan ternak.</p> <p>Kurikulum mencakup mata kuliah yang mendukung pengembangan bidang teknologi pakan ternak</p>





<p>Program ini bertujuan mempersiapkan lulusan yang kompeten dalam menyusun formula pakan yang efisien, memahami kebutuhan nutrisi ternak, dan memiliki kemampuan untuk memproduksi pakan yang berkualitas tinggi guna meningkatkan produktivitas sektor peternakan.</p>	<p>Selain itu, mahasiswa diajarkan keterampilan analisis laboratorium, praktik formulasi pakan, dan teknologi pemrosesan untuk meningkatkan efisiensi pakan ternak, melalui praktik lapangan dan magang. Progam ini juga mempersiapkan mahasiswa agar dapat beradaptasi dengan kebutuhan industri pakan ternak dan mampu memberikan solusi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam bidang peternakan.</p>	<p>Selain itu, mahasiswa diajarkan untuk melakukan analisis bahan baku pakan, teknologi pengolahan limbah pertanian sebagai pakan alternatif, serta manajemen mutu pakan ternak. Melalui praktik laboratorium dan lapangan, mahasiswa dilatih agar mampu merancang formulasi pakan sesuai kebutuhan spesifik ternak dan siap beradaptasi dengan industri pakan ternak.</p>	<p>Selain itu, kurikulum menekankan pada pengembangan jiwa kewirausahaan (entrepreneurship) di bidang pakan ternak, melalui mata kuliah kewirausahaan berbasis proyek, teaching factory, dan inkubasi bisnis pakan. Tujuan akhirnya adalah membentuk lulusan yang adaptif terhadap tantangan industri dan mampu menciptakan lapangan kerja di sektor pakan ternak.</p>
--	--	--	--

Struktur Kurikulum dan Metode Pembelajaran





<p>Struktur kurikulum menekankan 40% teori, 40% praktik, dan 20% pengembangan proyek inovasi. Mahasiswa diwajibkan untuk melakukan penelitian terapan yang berfokus pada inovasi teknologi di bidang peternakan. Metode pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) dan kerja sama dengan perusahaan pakan dalam penyelenggaraan magang.</p>	<p>Struktur kurikulum menekankan 40% Teori dan 60% Praktik. Mahasiswa diwajibkan melakukan analisis bahan baku pakan, teknik formulasi dan produksi pakan, uji kualitas nutrisi, serta kegiatan magang di industri peternakan atau perusahaan pakan ternak.</p>	<p>Struktur kurikulum menekankan 40% teori, 60% praktik. Mahasiswa diwajibkan untuk melakukan penelitian terapan yang berfokus pada inovasi teknologi di bidang peternakan. Metode pembelajaran berbasis proyek (project-based learning), Studi kasus, dan kerja sama dengan perusahaan pakan dalam penyelenggaraan magang.</p>	<p>Struktur kurikulum dirancang dengan komposisi 30% pembelajaran teori dan 70% praktik, sehingga menekankan keterampilan aplikatif. Mahasiswa didorong untuk melaksanakan penelitian terapan yang berorientasi pada pengembangan inovasi teknologi di sektor peternakan. Proses pembelajaran dilakukan melalui pendekatan berbasis proyek (project-based learning), analisis studi kasus, serta kolaborasi dengan industri pakan ternak dalam pelaksanaan program magang.</p>	<p>Umumnya struktur kurikulum dari 4 program studi vokasi memiliki persentase praktikum lebih tinggi dibandingkan teori. Satu program studi yang memiliki keunikan dimana struktur kurikulumnya ada khusus pengembangan proyek inovasi.</p>
<p>Struktur ini dirancang untuk mempersiapkan lulusan yang tidak hanya menguasai teori tetapi juga memiliki pengalaman praktik yang cukup sehingga siap terjun ke dunia industri pakan ternak</p>				

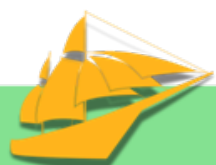




2.1.3. Konsiderant IPTEKS Terkini

Perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) saat ini semakin pesat. revolusi industri yang dimulai pada abad ke-18 hingga saat ini sudah sampai ke titik 4.0 dan menuju revolusi industri 5.0 yang ditandai dengan perubahan sistem produksi dari cara tradisional menggunakan tangan, lalu digantikan oleh mesin berbasis teknologi canggih, seperti kecerdasan buatan (AI), Internet of Things (IoT), dan robot. Kemajuan teknologi ini memberikan dampak yang besar bagi kemajuan industri termasuk industri peternakan. Adapun yang menjadi perkembangan IPTEKS terkini bidang teknologi pakan ternak diantaranya :

1. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
Perkembangan IPTEKS, terutama dalam bidang bioteknologi dan nutrisi hewan, memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pakan ternak. Penggunaan teknik fermentasi, enzim, dan probiotik dalam pakan ternak semakin populer untuk meningkatkan efisiensi pencernaan dan kesehatan hewan.
2. Inovasi dalam Produksi Pakan
Inovasi dalam teknik produksi pakan, seperti penggunaan bahan baku alternatif dan teknologi pemrosesan modern, memungkinkan pembuatan pakan yang lebih berkualitas dan ramah lingkungan. Hal ini penting untuk mendukung keberlanjutan industri peternakan.
3. Pendekatan Berbasis Data dan Teknologi Informasi
Penggunaan big data dan analisis data dalam manajemen pakan ternak menjadi semakin penting. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, mahasiswa dapat memahami cara mengoptimalkan ransum pakan berdasarkan kebutuhan nutrisi spesifik hewan.
4. Fokus pada Keberlanjutan dan Etika
Konsiderasi terhadap aspek keberlanjutan dan etika dalam produksi pakan menjadi hal yang mendesak. Kurikulum perlu mencakup





prinsip- prinsip peternakan berkelanjutan, pengelolaan limbah, serta pemilihan bahan pakan yang etis dan ramah lingkungan.

5. Adaptasi Terhadap Perubahan Kurikulum

Perubahan iklim berdampak pada produksi pakan dan kualitas bahan baku. Kurikulum harus membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang adaptasi dan mitigasi dalam sistem pakan ternak yang dapat membantu industri menghadapi tantangan tersebut.

6. Kolaborasi Multidisiplin

Penyusunan kurikulum juga harus mendorong kolaborasi dengan disiplin ilmu lain, seperti agronomi, kesehatan hewan, dan ilmu lingkungan, untuk memberikan perspektif yang lebih holistik dalam penyusunan pakan ternak.

7. Keterampilan Praktis dan Soft Skills

Selain pengetahuan teknis, penting untuk mengembangkan keterampilan praktis dan soft skills, seperti kemampuan analisis, kerja tim, dan komunikasi, agar mahasiswa dapat beradaptasi dengan baik di lingkungan industri yang dinamis.

Dengan mempertimbangkan aspek-aspek tersebut, kurikulum Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Pakan Ternak diharapkan dapat memberikan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, serta menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan dan perubahan dalam industri peternakan.

Dari ketiga konsiderans diatas maka dapat dirumuskan Kompetensi Utama Lulusan Sarjana Terapan Prodi Teknologi Pakan Ternak adalah :

- a. Mampu menerapkan konseptoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan khusus untuk menyelesaikan masalah secara procedural sesuai dengan bidang teknologi pakan;





- b. Mampu beradaptasi terhadap situasi perubahan yang dihadapi

2.1.4. Konsiderant Deskripsi Jenjang KKNI

Capaian pembelajaran dirumuskan dari kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap lulusan. Capaian pembelajaran mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dengan menyesuaikan jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) berdasarkan Perpres No. 8 Tahun 2012. Berdasarkan KKNI maka Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Pakan Ternak setara dengan jenjang Level 6. Berdasarkan penelusuran terkait unit kompetensi yang dibutuhkan setiap profil lulusan maka diperoleh hasil pada Tabel 3.

Tabel 3. Kebutuhan Unit Kompetensi pada Profil Lulusan

Profil	Keahlian Khusus	Sumber
Praktisi Pakan Ternak	1. Pengawasan Mutu Pakan	SKKNI No. 47 Tahun 2013 Tentang Pengawas Mutu Pakan
	2. Ilmu Nutrisi dan Bahan Pakan	
	3. Teknologi Pengolahan Pakan	
	4. Pengujian Kualitas Pakan	
	5. Analisis Potensi Pakan, Wilayah dan Produksi	
	6. Industri Pakan	
	7. Mesin dan Peralatan Industri Peternakan	
	8. Formulasi Pakan	
	9. Produksi Pakan Ruminansia	
	10. Teknologi Feedlot	
Wirausaha	1. Penyuluhan dan Komunikasi	SKKNI No 53 Tahun 2014 Tentang Kewirausahaan Industri
	2. Keselamatan dan Kesehatan Kerja	
	3. Kewirausahaan	
	4. Marketing	
	5. Teknologi Informasi dan Bisnis Digital	
	6. Produksi Pakan Unggas	
	7. Kesejahteraan Hewan/Animal Welfare	

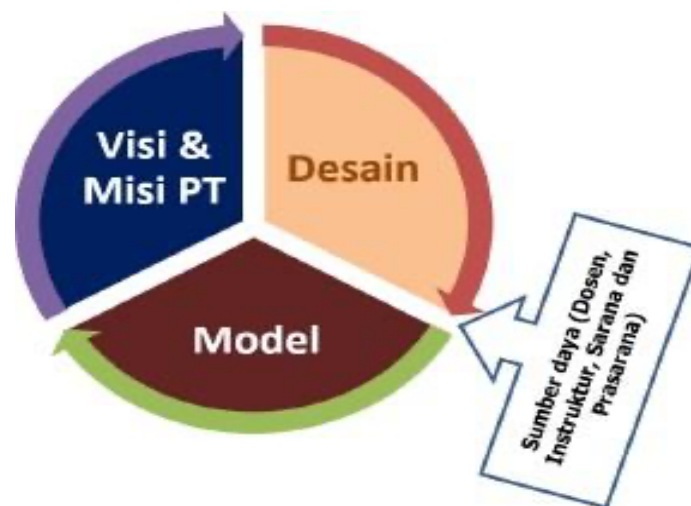


2.2. Model dan Desain Kurikulum

2.2.1. Internalisasi Atribut Visi, Misi Institusi ke dalam CPL Program Studi

Program studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan vokasi. Pada perguruan tinggi vokasi, program studi dibuat untuk memfasilitasi PTV menjalankan misi dalam rangka untuk mencapai visi. Kondisi internal PT seperti visi, misi, sasaran tujuan, strategi, tatanilai institusi system pembelajaran dan modalitas pembelajaran yang akan digunakan, sumber daya institusi serta kearifan lokal menjadi bahan pertimbangan.

Parameter yang perlu dipertimbangkan pada tahapan ini adalah Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Visi, misi, sasaran, tujuan dan tata nilai PTV mewarnai Standar Kompetensi Lulusan yang dirumuskan dalam CPL sebagai satu kesatuan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan dari lulusan.



Gambar 4. Internalisasi Visi, Misi ke dalam CPL Program Studi Perancangan sistem pembelajaran wajib pada PS TPT





mempertimbangkan ketersediaan sumber daya manusia, kondisi sarana dan prasarana yang ada di Perguruan Tinggi Vokasi sehingga menghasilkan sistem pembelajaran yang tepat. Penentuan model kurikulum, desain kurikulum dan desain implementasi kurikulum pada prodi TPT dalam pemenuhan CPL Program Studi.

2.2.2. Strategi

Berdasarkan Tujuan dan Sasaran yang ingin dicapai oleh PS Teknologi Pakan Ternak, maka ditetapkan strategi Program Studi merujuk kepada Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut :

1. Meningkatkan persentase mahasiswa yang memperoleh pembelajaran di luar kampus minimal 20 sks
2. Meningkatkan persentase mahasiswa yang meraih prestasi paling rendah Tingkat nasional
3. Meningkatkan persentase dosen yang berkegiatan tridarma di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri.
4. Meningkatkan persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah Tingkat nasional
5. Meningkatkan jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja.
6. Meningkatkan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi nasional/internasional atau diterapkan Masyarakat per jumlah dosen
7. Meningkatkan jumlah Kerjasama dengan mitra
8. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan melakukan Monev per matakuliah dalam memastikan penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus (case methods) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team basedproject) sebagai bagian bobot evaluasi





2.2.3. Sistem Pembelajaran

Model Kurikulum: Sistem Kolaborasi

Model Kolaborasi di Program Studi Teknologi Pakan Ternak Fakultas Vokasi Universitas Hasanuddin dirancang untuk menghubungkan pendidikan vokasi dengan dunia industri dan dunia usaha. Program studi ini bekerja sama dengan berbagai pihak eksternal untuk menyediakan pembelajaran yang relevan dan praktis, sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengalaman langsung di lapangan.

Kolaborasi ini melibatkan kemitraan perusahaan dan lembaga pemerintah di bidang peternakan yang berperan dalam penyusunan, pelaksanaan, serta evaluasi kurikulum. Berikut adalah pihak-pihak yang terlibat dalam model kolaborasi ini:

1. Pemerintah Daerah:

Dinas Pertanian dan Peternakan: Bekerja sama dalam pengembangan program peternakan khususnya bidang pakan dan pelatihan manajemen pemberian pakan. Dinas pertanian dan peternakan yang telah menjalin kerjasama dengan Prodi Teknologi Pakan Ternak yaitu Dinas Peternakan dan kesehatan hewan Provinsi Sulawesi Selatan, Dinas Pertanian Kabupaten Barru dan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Enrekang. Khususnya untuk Dinas Pertanian dan Peternakan, kerjasama telah dilakukan dalam pengelolaan Teaching Factory yang merupakan aset pemda yang digunakan untuk fasilitas belajar mengenai teknologi pakan oleh mahasiswa.

2. Perusahaan

Program studi juga bekerja sama dengan berbagai industri usaha yang menjadi lokasi magang mahasiswa. Beberapa tempat magang yang telah menjadi mitra antara lain:

- a. PT. Charoen Pokphand Tbk
- b. PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk





- c. PT. Nutrifood Indonesia
- d. PT. Surya Pangan Indonesia
- e. PT. New Hope Indonesia
- f. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian
- g. CV. Rumah Dangke
- h. CV. Al Fatih Berkah Sejahtera
- i. CV. Prima karya Sentosa
- j. CV. Enhal Farm

Dengan adanya kolaborasi yang kuat ini, mahasiswa memperoleh akses langsung ke dunia industri usaha peternakan yang berkembang di berbagai daerah. Hal ini memastikan bahwa pembelajaran yang diperoleh di bangku kuliah dapat langsung diterapkan dalam situasi nyata, sehingga lulusan program studi memiliki keterampilan yang relevan dan kompetitif di pasar kerja.

Terdapat tiga model utama dalam menjalankan kurikulum vokasi yaitu : model konvensional, kolaboratif dan sistem ganda. PS Teknologi Pakan Ternak mengikuti model implementasi kurikulum yang kolaboratif pelaksanaan kurikulum sebagian besar diselenggarakan oleh pengelola di perguruan tinggi dan sebagian kecil dilaksanakan oleh pemangku kepentingan lainnya, misalnya di industri atau pada masyarakat yang lebih luas melalui program KKN tematik atau magang.

Model kolaboratif melaksanakan proses evaluasi pembelajaran tidak melulu di dalam ruang kuliah dan menguji teori, namun bisa langsung melakukan asesmen keterampilan kerja umum, keterampilan kerja khusus di lapangan. Sistem ini memungkinkan pengamatan sikap mahasiswa secara lebih intensif melalui interaksi selama bekerja di lapangan dan selama belajar di perguruan tinggi.

Pada model implementasi kurikulum yang kolaboratif, pelaksanaan kurikulum sebagian besar diselenggarakan oleh pengelola di perguruan tinggi dan sebagian kecil dilaksanakan oleh pemangku kepentingan





lainnya, misalnya di industri atau pada masyarakat yang lebih luas melalui program KKN tematik atau magang. Pada model implementasi kurikulum yang kolaboratif, perguruan tinggi berperan besar dalam rekrutmen calon mahasiswa, melakukan pembelajaran, menilai, dan menentukan kelulusan mahasiswa.

Desain Kurikulum: Problem-centered Design

Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Pakan Ternak menerapkan desain kurikulum yang berpusat pada masalah yang perlu diselesaikan (Problem-Centered Design). Desain ini adalah pendekatan yang menempatkan masalah nyata dari industri pakan ternak sebagai fokus utama pembelajaran. Dalam desain ini, mahasiswa dihadapkan pada situasi atau masalah yang relevan dengan dunia kerja dan harus menemukan solusi inovatif melalui penelitian, diskusi, dan aplikasi pengetahuan yang sudah dipelajari. Pendekatan ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan berpikir kritis, problem solving, dan kemampuan untuk bekerja dalam lingkungan yang dinamis, khususnya di industri peternakan dalam bidang pakan yang selalu berkembang.

Desain ini sangat relevan dalam bidang Teknologi Pakan Ternak adalah pendekatan yang berfokus pada identifikasi dan pemahaman mendalam terhadap masalah utama yang dihadapi peternak, seperti efisiensi pakan, kualitas nutrisi, dan keberlanjutan lingkungan. Melalui desain yang berbasis masalah, solusi inovatif dikembangkan dengan mempertimbangkan kebutuhan pengguna akhir, kondisi lokal, serta dampak ekonomi dan ekologis. Pendekatan ini memastikan bahwa teknologi pakan ternak yang dihasilkan tidak hanya relevan dan aplikatif, tetapi juga mampu memberikan dampak positif yang nyata dalam meningkatkan produktivitas peternakan dan kesejahteraan hewan. Mahasiswa didorong untuk memahami konteks masalah dan menerapkan teori yang mereka pelajari ke dalam situasi nyata, sehingga mereka siap untuk menghadapi kompleksitas industri setelah lulus.





Untuk mendukung implementasi Desain Kurikulum Problem-Centered Design, beberapa model pembelajaran diterapkan untuk memperkuat kemampuan mahasiswa dalam menghadapi masalah nyata di bidang teknologi pakan ternak:

1. Problem-Based Learning (PBL)

Deskripsi: Mahasiswa diajak mempelajari topik melalui pemecahan masalah nyata yang relevan dengan teknologi pakan ternak.

Tujuan: Mengembangkan keterampilan analisis pengambilan keputusan, dan kolaborasi dalam konteks praktis.

Aktivitas:

- a. Studi kasus terkait efisiensi nutrisi pakan.
- b. Analisis dampak pakan terhadap kesehatan hewan dan produktivitas.
- c. Penyusunan solusi berdasarkan data lapangan.

2. Project-Based Learning (PjBL)

Deskripsi: Mahasiswa bekerja secara mandiri atau dalam kelompok untuk mengembangkan proyek inovasi dalam teknologi pakan ternak.

Tujuan: Mendorong kreativitas, kemampuan teknis, dan keberlanjutan solusi.

Aktivitas:

- a. Merancang prototipe teknologi pakan yang efisien.
- b. Pengembangan formulasi pakan berbasis bahan lokal.
- c. Penilaian keberlanjutan proyek dari sisi ekonomi dan ekologi.

3. Inquiry-Based Learning (IBL)

Deskripsi: Mahasiswa mengeksplorasi pertanyaan atau masalah terbuka yang mendorong mereka untuk mencari dan menguji solusi secara mandiri.

Tujuan: Melatih kemampuan berpikir kritis dan riset ilmiah.

Aktivitas:

- a. Meneliti tren dan tantangan terbaru dalam teknologi pakan.





- b. Eksperimen laboratorium untuk mengevaluasi kualitas pakan.
- c. Evaluasi efektivitas inovasi pakan terhadap performa ternak.

4. Experiential Learning (EL)

Deskripsi: Pembelajaran melalui pengalaman langsung, seperti magang atau praktik di industri pakan ternak.

Tujuan: Memperkuat keterampilan teknis, keterampilan lapangan, dan adaptasi terhadap dunia kerja.

Aktivitas:

- a. Praktik pengolahan pakan di perusahaan atau koperasi.
- b. Observasi dan evaluasi manajemen pakan di peternakan.
- c. Kolaborasi dalam pengembangan produk baru bersama industri.





5. Collaborative Learning (CL)

Deskripsi: Mahasiswa belajar dalam tim untuk menyelesaikan masalah atau proyek dengan diskusi aktif dan pembagian tugas.

Tujuan: Meningkatkan keterampilan komunikasi, kolaborasi, dan manajemen tim.

Aktivitas:

- a. Diskusi kelompok tentang tantangan rantai pasok pakan.
- b. Pengembangan model bisnis teknologi pakan berbasis masyarakat.
- c. Presentasi solusi teknologi kepada panel ahli atau stakeholder.

6. Service Learning

Deskripsi: Pembelajaran berbasis pelayanan masyarakat dengan mengintegrasikan teori dan praktik untuk menyelesaikan masalah lokal.

Tujuan: Membangun kesadaran sosial dan tanggung jawab mahasiswa terhadap pengembangan masyarakat peternakan.

Aktivitas:

- a. Pelatihan kepada peternak mengenai teknologi pakan sederhana.
- b. Pendampingan peternak dalam pengelolaan pakan berbasis sumber daya lokal.
- c. Monitoring dampak sosial dan ekonomi teknologi pakan di lapangan.

7. Design Thinking

Deskripsi: Mahasiswa diajak mengikuti proses iteratif untuk memahami pengguna, mendefinisikan masalah, menghasilkan ide, membuat prototipe, dan menguji solusi.

Tujuan: Meningkatkan inovasi dan empati dalam merancang solusi yang berorientasi pada kebutuhan peternak.

Aktivitas:





- a. Workshop desain solusi teknologi pakan berbasis kebutuhan peternak.
- b. Pembuatan prototipe inovasi pakan dan uji coba di lapangan.
- c. Refinement solusi berdasarkan feedback pengguna.

Dengan mengintegrasikan model-model pembelajaran tersebut ke dalam kurikulum, mahasiswa tidak hanya menguasai teori tetapi juga siap menghadapi tantangan nyata dalam bidang teknologi pakan ternak secara kreatif dan efektif.

Program Studi Teknologi Pakan Ternak menggunakan desain kurikulum yang berpusat pada masalah yang perlu diselesaikan (Problem-centered design) merupakan kombinasi antara dua desain yaitu: Desain kurikulum berpusat pada substansi pembelajaran (Subject-centered design) dan Desain kurikulum yang berpusat pada pembelajar (Learner-centered design) dengan peningkatan pada proses pembelajarannya yang terkait langsung dengan bagaimana cara penyelesaian masalah di lapangan. Dengan demikian bahan ajar dan proses pembelajaran harus sebanyak mungkin menampilkan berbagai studi kasus yang nyata di lapangan yang sekaligus relevan dengan kebutuhan mahasiswa.

Kelebihan desain kurikulum ini adalah mahasiswa dihadapkan langsung dengan masalah kehidupan yang nyata dan keterampilan apa saja yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah. Desain kurikulum ini juga sangat menonjol dalam hal relevansinya dengan kebutuhan industri, yang memungkinkan mahasiswa semakin kreatif dan inovatif.

Keterpaduan pengetahuan dan keterampilan menjadi ciri baik dari desain substansi pembelajaran pada tipe kurikulum ini mengingat bahwa sebuah masalah biasanya perlu diselesaikan dari berbagai pendekatan keilmuan. Matakuliah MBKM yang disajikan pada semester tujuh merupakan matakuliah yang dimasukkan sebagai





bagian desain kurikulum tipe kurikulum yang berpusat pada substansi pembelajaran dengan memberikan kebebasan bagi mahasiswa dalam memilih materi pembelajaran, menentukan KAD dan kompetensi yang diinginkan, sumber belajar serta cara belajar untuk mencapai target tersebut.

Kelemahan dari kurikulum ini adalah kemampuan dosen dalam memilih masalah dengan tingkat kerumitan, kompleksitas, dan comprehensiveness yang sesuai dengan tingkatan belajar mahasiswa. Cara penyelesaian studi kasus juga belum tentu bisa mengakomodasi gaya belajar mahasiswa yang beragam, sebagaimana dicirikan pada desain kurikulum yang berpusat pada mahasiswa. Mekanisme Evaluasi Pembelajaran dan Adaptasi Kurikulum dapat dilihat pada tabel 4.



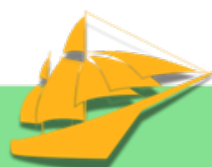


Tabel 4. Mekanisme Evaluasi Pembelajaran dan Adapatasi Kurikulum

Aspek	Kegiatan/Instrumen	Frekuensi	Output
Evaluasi oleh Dosen	Evaluasi RPS, CPMK, laporan praktikum	Setiap akhir semester	Perbaikan metode pembelajaran
Evaluasi oleh Mahasiswa	Kuesioner dosen & pembelajaran	Setiap akhir semester	Umpan balik interaktivitas & efektivitas
Tracer Study Alumni & Pengguna	Survei ketercapaian kompetensi di dunia kerja	Setiap tahun	Data relevansi kurikulum dengan dunia kerja
FGD dengan Industri	Diskusi kurikulum dengan mitra industri (CP, Japfa, dll)	Minimal 1x per tahun	Masukan untuk revisi mata kuliah/topik baru
Konsultasi Asosiasi Profesi	Webinar/lokakarya kurikulum bersama AINI, GPMT	Tahunan / berkala	Penyesuaian kurikulum dengan SKKNI dan tren nasional
Tinjauan Kurikulum Internal	Rapat tim kurikulum + mitra eksternal	Setiap 2 tahun	Revisi kurikulum berbasis kebutuhan terkini
Monitoring Magang Industri	Evaluasi laporan magang & feedback dari industri	Setiap semester magang	Penyesuaian kompetensi praktik dan soft skill mahasiswa

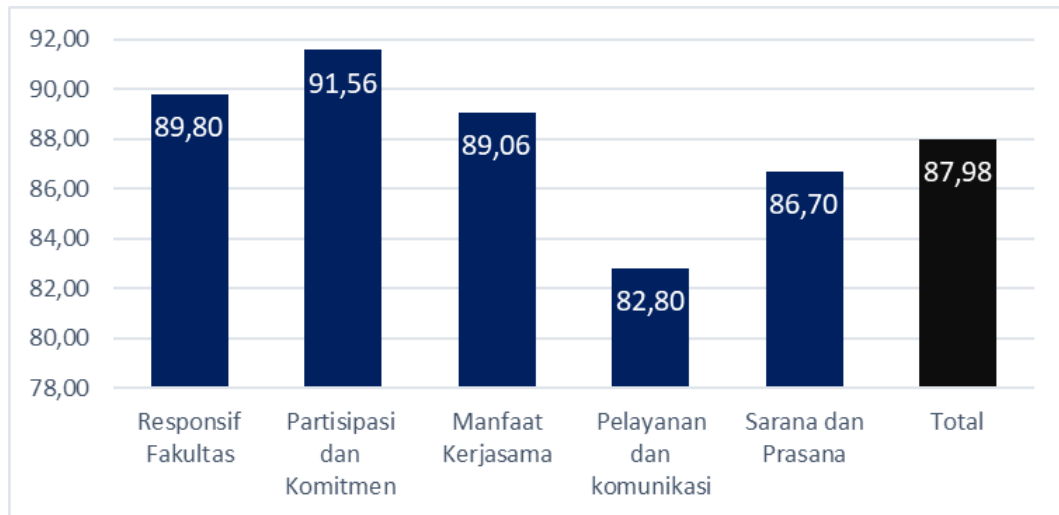
2.3. Hasil Survey Mitra dengan Program Studi Teknologi Pakan Ternak

Hasil survei kepuasan layanan yang diisi oleh mitra sebanyak 70 responden dari 200 mitra di Fakultas Vokasi melalui Google form dengan





metode survei. Adapun rata-rata kepuasan yang didapatkan yaitu sebesar 87,98 %.



Gambar 5. Hasil Survey Mitra dengan Program Studi Teknologi Pakan Ternak

2.4. Desain Implementasi Kurikulum: Desain Bauran

Desain bauran mengombinasikan antara paket dan non-paket, di mana beberapa mata kuliah harus diambil secara urut, namun mahasiswa juga diberi kebebasan dalam memilih mata kuliah pilihan. Pada desain implementasi kurikulum Bauran, mahasiswa wajib menempuh mata kuliah pada sebagian semester yang sudah ditetapkan dalam kurikulum program studi dan menempuh matakuliah lainnya secara fleksibel baik yang diselenggarakan oleh program studi maupun dalam kegiatan pembelajaran diluar program studi untuk pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Pakan Ternak melalui kebijakan Universitas Hasanuddin, telah mengimplementasikan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang memungkinkan mahasiswa untuk berkegiatan di luar kampus selama 1 semester. Kurikulum KST-24 yang disusun ini juga telah memungkinkan pelaksanaan tersebut.

Desain implementasi kurikulum program studi Teknologi Pakan Ternak adalah Desain Implementasi Kurikulum Bauran, mahasiswa wajib

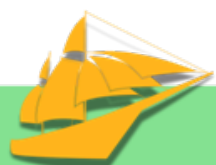




menempuh matakuliah pada Semester 1 sampai 4 yang sudah ditetapkan dalam kurikulum program studi dan menempuh matakuliah lainnya pada semester 4 keatas secara fleksibel baik yang diselenggarakan oleh program studi maupun dalam kegiatan pembelajaran diluar program studi untuk pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Kemudian Konsideran Pengembangan Kurikulum program studi teknologi pakan ternak fakultas vokasi dappat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Konsenderans pengembangan kurikulum

Aspek	Uraian
Tren Global Teknologi Pakan	<ul style="list-style-type: none">- Precision feeding dan digitalisasi sistem pakan (IoT & Big Data)- Pakan bebas antibiotik, aditif alami, dan probiotik- Pakan berkelanjutan (dari limbah pertanian, mikroalga, serangga)- Penggunaan fermentasi dan enzim modern dalam efisiensi pakan
Industri Internasional	<ul style="list-style-type: none">- Benchmark dilakukan terhadap: Cargill, DSM, Evonik- Kompetensi yang dibutuhkan: penguasaan software formulasi, data analytics, kontrol mutu (GMP, HACCP, ISO 22000)- Kebutuhan akan lulusan yang mampu bekerja dalam tim global dan adaptif terhadap regulasi ekspor
Konsultasi dengan Asosiasi Profesi	<ul style="list-style-type: none">- AINI (Asosiasi Ahli Nutrisi dan Pakan Ternak Indonesia)- GPMT (Gabungan Perusahaan Makanan Ternak)Masukan:<ul style="list-style-type: none">• Penguatan materi berbasis SKKNI• Penambahan mata kuliah berbasis software dan bisnis pakan- Sertifikasi profesi untuk mahasiswa tingkat akhir
Implikasi untuk Kurikulum	<ul style="list-style-type: none">- Penambahan topik: sustainability feed, feed formulation software, quality control standar global- Peningkatan porsi praktikum dan kolaborasi magang industry- Integrasi sertifikasi kompetensi dalam sistem pembelajaran vokasi





2.5. Capaian Pembelajaran Lulusan

Proses masuknya standar kompetensi lulusan pada Tingkat PTV sebagai hasil dari internalisasi visi, misi, nilai, dan strategi ke dalam CPL dapat melalui mata kuliah khusus atau berbagai kegiatan ko dan ekstra kurikuler. Bila masuk mata kuliah secara formal, maka struktur mata kuliah menampilkan mata kuliah penciri perguruan tinggi. Berdasarkan hasil internalisasi visi, misi, nilai maka ditetapkan rumusan CPL program studi Teknologi Pakan Ternak sebagai berikut :

Tabel 6. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Teknologi Pakan Ternak

No	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
I	Aspek Sikap
1	Mampu bertanggung jawab, memiliki karakter religius dan beradab yang mengacu pada nilai-nilai pancasila dalam menerapkan ilmu teknologi pakanternak yang kolaboratif, inovatif dan berbasis kewirausahaan, baik dalam lingkup pengabdian kepada masyarakat dalam konteks benua maritim indonesia (CPL 1)
II	Aspek Pengetahuan
2	Mampu memahami dan menguasai konsep teoritis alur proses produksi pakan Ternak, termasuk pengujian Bahan pakan dan pakan di laboratorium seta penerapannya di industri peternakan (CPL 2)
III	Aspek Keterampilan Umum
3	Mampu menguasai konsep dasar dan teoritis dalam hal pemasaran Bahan pakan dan pakan secara konvensional, digital serta penerapannya secara efektif dalam merancang strategi pemasaran yang ditunjang oleh perkembangan IPTEKS(CPL 3)
4	Mahir dalam penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sesuai dengan standar baku yang telah ditetapkan diindustri pakan ternak, proses produksi, penyimpanan, dan distribusi pakan Ternak (CPL 4)
5	Mahir secara prosedur dan analisis dalam melakukan kegiatan pengembangan pakan ternak, termasuk merancang formulasi pakan yang optimal, mengidentifikasi Bahan baku serta menerapkan teknologi inovatif dalam produksi pakan (CPL 5)
IV	Aspek Keterampilan Khusus
6	Mampu melakukan pengawasan mutu bahan pakan dan pakan termasuk kemampuan untuk mengidentifikasi, menganalisis dan mengevaluasi kualitas bahan baku, proses produksi, serta produk akhir untuk memastikan kesesuaian dengan standar mutu yang berlaku dan menjaga keamanan serta keberlanjutan produksi pakan(CPL 6)





7	Mampu menerapkan teknologi pengolahan dibidang pakan termasuk kemampuan untuk mengoperasikan dan mengelola peralatan serta proses produksi pakan dengan menggunakan teknologi terkini untuk meningkatkan efisiensi, kualitas, dan keamanan pakan sesuai standar industri (CPL 7)
8	Mampu berwirausaha pakan ternak untuk menciptakan usaha yang inovatif (CPL 8)

2.6. Profil Profesional Mandiri

Program studi Teknologi Pakan Ternak menyusun Profil Profesional Mandiri (PPM) guna menetapkan proyeksi dan harapan lulusan program studi setelah terjun ke masyarakat dengan bekal entry point CPL yang ditetapkan. PPL merupakan pernyataan luas menggambarkan karier dan pencapaian profesional yang disiapkan program studi untuk dicapai lulusannya 3-5 tahun pertama setelah lulus. PPM PS Teknologi Pakan Ternak adalah :

1. Menghasilkan lulusan yang mampu mengoptimalkan penggunaan bahan pakan lokal, limbah agroindustri dan ex-pangan dalam produksi/penyediaan pakan yang terjangkau dan berkualitas
2. Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan pakan menjadi usaha komersial seperti : memasok kebutuhan pakan perusahaan peternakan (feedlot) dan daerah konsumen pakan; mekanisasi dan kolaborasi dengan unit lain (Lembaga Masyarakat Desa, koperasi desa).
3. Menghasilkan lulusan yang mampu mendorong pengembangan usaha peternak dengan upaya pendampingan yang nyata untuk memastikan kebutuhan pakan tercukupi.

2.7. Materi Pembelajaran Pendukung Capaian Pembelajaran Lulusan

Materi pembelajaran pendukung capaian pembelajaran lulusan pada PS Teknologi Pakan Ternak diutamakan untuk menyiapkan lulusan agar mampu mengembangkan teknologi pakan ternak asal sumberdaya lokal





yang dimiliki kawasan timur Indonesia dengan menggunakan kearifan lokal daerah Sulawesi Selatan. Peta penjabaran CPL ke dalam bahan kajian dan matakuliah pada PS Teknologi Pakan Ternak dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 7. Hubungan antara CPL dengan Bidang Kajian pada PS Teknologi Pakan Ternak

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Bidang Kajian			
	Teknologi Pakan	Wirausaha	Pakan Perunggasan	Pakan Ruminansia
Aspek Sikap				
Mampu bertanggung jawab, memiliki karakter religius dan beradab yang mengacu pada nilai-nilai pancasila dalam menerapkan ilmu teknologi pakan ternak yang kolaboratif, inovatif dan berbasis kewirausahaan, baik dalam lingkup pengabdian kepada masyarakat dalam konteks benua maritim Indonesia (CPL 1)	v	v		
Aspek Pengetahuan				
Mampu memahami dan menguasai konsep teoritis alur proses produksi pakan Ternak, termasuk pengujian Bahan pakan dan pakan di laboratorium serta penerapannya di industri peternakan (CPL 2)	v	v	v	v
Aspek Keterampilan Umum				



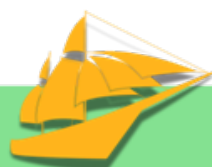


Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Bidang Kajian			
	Teknologi Pakan	Wirausaha	Pakan Perunggasan	Pakan Ruminansia
Mampu menguasai konsep dasar dan teoritis dalam hal Bahan pakan dan pakan secara konvensional, digital serta penerapannya secara efektif dalam merancang strategi pemasaran yang ditunjang oleh perkembangan IPTEKS (CPL 3)	v	v	v	v
Mahir dalam penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sesuai dengan standar baku yang telah ditetapkan diindustri pakan ternak, proses produksi, penyimpanan, dan distribusi pakan Ternak (CPL 4)	v	v	v	v
Mahir secara prosedur dan analisis dalam melakukan kegiatan pengembangan pakan ternak, termasuk merancang formulasi pakan yang optimal, mengidentifikasi Bahan baku serta menerapkan teknologi inovatif dalam produksi pakan (CPL 5)	v	v	v	v





Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Bidang Kajian			
	Teknologi Pakan	Wirausaha	Pakan Perunggasan	Pakan Ruminansia
Aspek Keterampilan Khusus				
Mampu melakukan pengawasan mutu bahan pakan dan pakan termasuk kemampuan untuk mengidentifikasi, menganalisis dan mengevaluasi kualitas bahan baku, proses produksi, serta produk akhir untuk memastikan kesesuaian dengan standar mutu yang berlaku dan menjaga keamanan serta keberlanjutan produksi pakan (CPL 6)	v		v	v
Mampu menerapkan teknologi pengolahan dibidang pakan termasuk kemampuan untuk mengoperasikan dan mengelola peralatan serta proses produksi pakan dengan menggunakan teknologi terkini untuk meningkatkan efisiensi, kualitas, dan keamanan pakan sesuai standar industri (CPL 7)	v	v	v	v





Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Bidang Kajian			
	Teknologi Pakan	Wirausaha	Pakan Perunggasan	Pakan Ruminansia
<i>Mampu berwirausaha diindustri pakan ternak termasuk kemampuan untuk mengidentifikasi peluang bisnis, merancang dan mengembangkan usaha pakan ternak, serta mengelola aspek pemasaran dan operasional secara efektif untuk menciptakan usaha yang inovatif (CPL 8)</i>	v	v	v	v

2.8. Struktur Mata Kuliah, Beban Belajar Per Mata Kuliah, Organisasi Mata Kuliah, Dan Peta Kurikulum

2.8.1. Struktur Matakuliah

Setelah Rumusan CPL ditetapkan, maka dilanjutkan dengan identifikasi dan memetakan Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan. Setelah Pengetahuan teridentifikasi dan terpetakan dengan CPL, maka Pengetahuan perlu lebih dirinci dan dipetakan menjadi Materi Pembelajaran (MP) yang relevan dengan tingkat kedalaman dan keluasan sebagaimana diatur dalam Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 Pasal 9, Deskripsi Generik Jenjang Kualifikasi, dan Body of Knowledge Program Studi.

Setelah penjabaran Pengetahuan ke dalam Materi Pembelajaran (MP), proses penyusunan atau revitalisasi kurikulum dilanjutkan dengan mengorganisasikan MP ke dalam berbagai Mata Kuliah (MK). Kumpulan berbagai substansi MK ini kemudian dikaji agar tidak terjadi tumpang tindih antara substansi pembelajaran dan ditentukan beban belajar sesuai dengan target kedalaman dan keluasan materi. Setelah struktur MK dan



pembobotan selesai dilakukan, maka setiap dosen secara individual atau dalam tim perlu melakukan perincian MK menjadi RPS. Semua RPS yang terkumpul perlu dianalisis kembali oleh tim kurikulum untuk menghilangkan tumpang tindih substansi antar RPS.

Ranah CPL yang langsung berhubungan dengan proses pembelajaran PS- PTV adalah penguasaan Pengetahuan (P). Pengetahuan ini yang kemudian diturunkan dalam bentuk MP, yang selanjutnya dirincikan menjadi berbagai mata kuliah. Mata kuliah dioperasionalisasi dalam bentuk RPS. Diasumsikan, apabila seluruh RPS dilaksanakan maka penguasaan pengetahuan dicapai dan dengan dikuasanya Pengetahuan, maka CPL dapat dipenuhi. Hubungan antara elemen CPL dengan organisasi matakuliah dalam sebuah kurikulum terlihat pada Gambar .



Gambar 6. Hubungan antara Elemen CPL dengan Organisasi Matakuliah dalam Sebuah Kurikulum.

Analisis dan penetapan deskripsi Pengetahuan dilakukan dengan :

- Benchmark kurikulum pada program studisejenis atau serupa yang telah dijalankan oleh PTV lain.
- Badan pengetahuan Badan pengetahuan (Body of Knowledge) yang terkait langsung menunjang terbangunnya keterampilan khusus. Badan pengetahuan ini bisa satu untuk program studi





monodisiplin, atau lebih dari satu apabila keterampilan khusus dibangun oleh berbagai disiplin keilmuan.

Sesuai dengan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023, materi pembelajaran pada pendidikan vokasi diutamakan untuk menyiapkan lulusan agar mampu mengembangkan keterampilan dan penalaran melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk melakukan pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu. Mekanisme menyeleksi MP dilakukan oleh Tim Kurikulum dengan menggunakan beberapa pendekatan sebagai berikut :

- ❖ Analisis kompetensi yaitu yaitu proses memetakan bagaimana sebuah keterampilan dicapai, apakah ada kompetensi-kompetensi penunjang yang dibutuhkan untuk mencapai keterampilan yang ditargetkan. Dengan melakukan pemetaan ini maka analisis pengetahuan yang dibutuhkan untuk menghasilkan keterampilan tersebut menjadi lebih valid dan handal.
- ❖ Kedalaman MP ditetapkan berdasarkan Standar Isi yang tercantum dalam Standar Nasional Pendidikan. Tingkat kedalaman MP sesuai dengan jenjang KKNI dan untuk memenuhi CPL program studi.
- ❖ Sumber MP mencakup informasi dalam bentuk istilah, fakta, aturan, prinsip, informasi, metode, teknik, prosedur, fenomena ilmiah, konsep umum, konsep teoritis, aplikasi teori, falsafah ilmu dan dapat di seleksi dari berbagai sumber belajar yang tersedia (buku teks, jurnal, video pembelajaran, video praktikum dll) di dalam dan di luar negeri.

Semua MP di kompilasi dan diharmonisasi untuk menghilangkan duplikasi MP yang mungkin terjadi karena perbedaan analisis cakupan kompetensi, lingkup badan pengetahuan, bentuk pembelajaran atau tumpang tindihnya isi buku yang di rujuk dll. Hubungan antara Pengetahuan



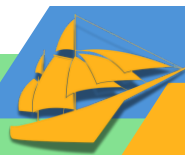


dan Capaian Pembelajaran (CPL) pada PS Teknologi Pakan Ternak dapat dilihat pada Tabel.

Tabel 8. Hubungan antara Pengetahuan dan Capaian Pembelajaran (CPL) pada PS Teknologi Pakan Ternak.

Capaian Pembelajaran	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19
Aspek Sikap																			
Mampu bertanggung jawab, memiliki karakter religius dan beradab yang mengacu pada nilai-nilai pancasila dalam menerapkan ilmu teknologi pakanternak yang kolaboratif, inovatif dan berbasis kewirausahaan, baik dalam lingkup pengabdian kepada masyarakat dalam konteks benua maritim indonesia (CPL 1)																			
Aspek Pengetahuan																			
Mampu memahami dan menguasai konsep teoritis alur proses produksi pakan Ternak, termasuk pengujian Bahan pakan dan pakan di laboratorium seta penerapannya di industri peternakan (CPL 2)																			
Mampu menguasai konsep dasar dan teoritis dalam hal pemasaran Bahan pakan dan pakan secara konvensional, digital serta penerapannya secara efektif dalam merancang strategi pemasaran yang ditunjang oleh perkembangan IPTEKS (CPL 3)																			
Aspek Keterampilan Umum																			
Mahir dalam penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sesuai dengan standar baku yang telah ditetapkan diindustri pakan ternak, proses produksi, penyimpanan, dan distribusi pakan Ternak (CPL 4)																			





Capaian Pembelajaran	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19
Mahir secara prosedur dan analisis dalam melakukan kegiatan pengembangan pakan ternak, termasuk merancang formulasi pakan yang optimal, mengidentifikasi Bahan baku serta menerapkan teknologi inovatif dalam produksi pakan. (CPL 5)																			
Aspek Keterampilan Khusus																			
Mampu melakukan pengawasan mutu bahan pakan dan pakan termasuk kemampuan untuk mengidentifikasi, menganalisis dan mengevaluasi kualitas bahan baku, proses produksi, serta produk akhir untuk memastikan kesesuaian dengan standar mutu yang berlaku dan menjaga keamanan serta keberlanjutan produksi pakan. (CPL 6)		P 2				P 6		P 8	P 9	P 10	P 11		P 13		P 15			P 17	P 18
Mampu menganalisis formula pakan ternak dan merencanakan produksi pakan serta pengawasanterhadap kualitas pakan dengan manajemen yang efisien, efektif dan ekonomis (CPL 7)		P2			P5	P6		P8		P10	P11	P12	P13		P16			P18	P2
Mampu berwirausaha diindustri pakan ternak termasuk kemampuan untuk mengidentifikasi peluang bisnis, merancang dan mengembangkan usaha pakan ternak, serta mengelola aspek pemasaran dan operasional secara efektif untuk menciptakan usaha yang inovatif. (CPL 8)																			

Matakuliah merupakan media untuk melakukan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler secara sistematis dan terstruktur dengan beban belajar yang terukur. Pembentukan sebuah mata kuliah dapat ditempuh dengan menganalisis keterdekatan materi pembelajaran serta





kemungkinan efektifitas pencapaian kompetensi bila beberapa materi pembelajaran dipelajari dalam satu mata kuliah, dan dengan strategi atau pendekatan pembelajaran yang tepat.

Selain jenis program studi, proses pembentukan MP perlu memperhatikan dua aspek penting :

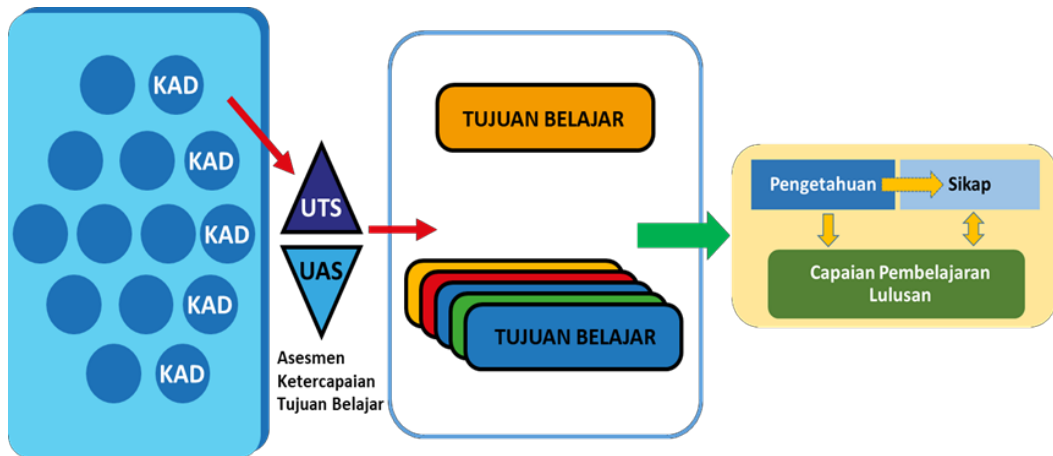
1. Memperhatikan CPL yang dibebankan pada MK tersebut
2. Memperhatikan kedalaman dan keluasan MP pembentuk MK

Adapun hubungan antara CPL, tujuan belajar dan KAD dapat dilihat pada Tabel 9. dan Gambar 7.

Tabel 9. Definisi dan Hubungan Antara CPL, Tujuan Belajar (TB) dan Kemampuan Akhir yang Direncanakan (KAD).

Satuan	Target	Sifat/Status	Defenisi
PROGRAM STUDI	Capaian Pembelajaran Lulusan	Hasil Akhir/ Outcomes	Kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup, sikap, pengetahuan, dan keterampilan
MATAKULIAH	Tujuan Belajar (Uraian CPL yang dibebankan pada matakuliah	Keluaran/ Output	Kriteria minimal tentang kelulusan mahasiswa pada sebuah MK yang berkontribusi pada perolehan CPL
SESI Matakuliah	Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap Pembelajaran untuk memenuhi CPL	Keluaran antara/ Intermediate Result	Kriteria minimal tentang target peningkatan kemampuan mahasiswa setelah mengikuti satu sesi pada sebuah MK yang berkontribusi pada Tujuan belajar MK





Gambar 7. Relasi Antara Pengetahuan pada CPL dengan Tujuan Belajar dan Kemampuan Akhir yang Direncanakan (KAD)

2.8.2. Beban Belajar per Mata Kuliah

Dalam merincikan MP ke dalam MK, sekaligus dianalisis beban belajar dari masing-masing MK dalam ukuran sks. Standar Nasional Pendidikan menyatakan besaran satuan kredit semester (sks) adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk Pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu Program Studi.

Penentuan beban belajar (sks) mata kuliah dilakukan dengan mempertimbangkan :

- CPL yang dibebankan terhadap mata kuliah, yang selanjutnya diturunkan menjadi tujuan belajar mata kuliah, dan Kemampuan Akhir yang Direncanakan (KAD);
- Kedalaman dan keluasan Materi Pembelajaran (MP);
- Bentuk dan metode pembelajaran yang dipilih;
- Beban belajar mahasiswa untuk 1 (satu) satuan kredit semester (sks) adalah 45 jam per semester; dan
- Waktu yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan belajar/KAD mata kuliah yang berkontribusi terhadap pemenuhan CPL yang dibebankan kepada mata kuliah. Waktu yang dibutuhkan





diestimasi pada saat merancang pembelajaran/menyusun draft RPS yang kemudian dikonversi dalam besaran sks

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi bahwa bentuk dan kegiatan pembelajaran dapat dijalankan sesuai dengan tabel 10.

Tabel 10. Bentuk dan Kegiatan Pembelajaran

Bentuk Pembelajaran	
Kuliah, responsi, tutorial, Seminar, Pratikum, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau pengabdian kepada masyarakat	
Kegiatan	Waktu
Belajar Terbimbing	Tidak diatur
Penugasan Terstruktur	Tidak diatur
Mandiri	Tidak diatur
Total Waktu = 45 jam per semester	

Catatan :

✓ 1 sks = 45 jam per semester sehingga untuk per minggu jika jumlah minggu dalam 1 semester =16 maka waktu per minggu = 45 jam / 16 minggu = 2,81 jam atau 2,81 x 60 menit = 168,60 menit dibulatkan 170 menit per minggu.

✓ Perhitungan beban belajar (sks) jika perhitungan estimasi pembelajarannya dalam satuan menit :

$$\begin{aligned} \text{Sks mata kuliah} &= (\text{Total Estimasi Waktu} : 60 \text{ menit}) \text{ jam} : 45 \text{ jam} \\ &= (8.160 : 60) \text{ jam} : 45 \text{ jam/sks} \\ &= 3,02 \text{ sks} \end{aligned}$$

Hasil analisis menunjukkan bahwa dibutuhkan waktu 8.160 menit agar tujuan belajar/KAD/pokok bahasan mata kuliah tercapai, maka beban sks matakuliah tersebut adalah maksimum 3 sks

✓ Perhitungan beban belajar (sks) jika perhitungan estimasi pembelajarannya dalam satuan jam :





Sks mata kuliah = Total Estimasi Waktu : 45 jam

= 95 jam : 45 jam/sks

= 2,1 sks

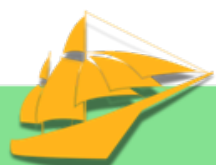
Hasil analisis menunjukkan bahwa dibutuhkan waktu 95 jam agar tujuan belajar/KAD/pokok bahasan mata kuliah tercapai, maka beban sks matakuliah tersebut adalah maksimum 2 sks

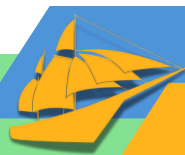
2.8.3. Tahapan Konstruksi dan Pra-Uji Kurikulum

Tahapan konstruksi dan Pra- uji kurikulum di sajikan pada tabel 11.

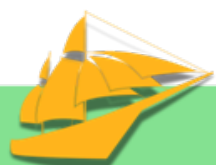
Tabel 11. Tahapan konstruksi dan Pra- uji kurikulum

No	Tahap Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Pelaksana	Waktu Pelaksanaan	Instrumen/ Metode	Output yang Diharapkan
1	Sosialisasi Kurikulum Baru	Pemaparan draft kurikulum (struktur MK, CPMK, RPS, beban SKS) kepada mahasiswa dan mitra industri	Tim Kurikulum Prodi	Awal semester atau tahun ajaran baru	Presentasi, Forum terbuka	Tanggapan awal, pemetaan isu, klarifikasi kebutuhan mahasiswa dan industry
2	Forum Diskusi Mahasiswa	Diskusi kelompok kecil dengan mahasiswa aktif (semester akhir) dan alumni 1–2 tahun terakhir terkait relevansi dan beban belajar	Koordinator Akademik & GKM	1–2 minggu setelah sosialisasi	Diskusi terfokus (FGD), daftar isu	Masukan tentang susunan MK, urutan semester, relevansi isi, dan kendala belajar





No	Tahap Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Pelaksana	Waktu Pelaksanaan	Instrumen/ Metode	Output yang Diharapkan
3	FGD dengan Mitra Industri	Forum dengan industri mitra untuk membahas kurikulum berbasis kebutuhan dunia kerja, sertifikasi, dan teknologi pakan terbaru	Tim Kurikulum & Dosen Praktisi	Bulan yang sama dengan FGD mahasiswa	FGD, catatan notulen, lembar evaluasi kurikulum	Rekomendasi spesifik dari industri: topik tambahan, penyesuaian keterampilan, praktik magang, dll.
4	Simulasi atau Piloting Mata Kuliah	Uji coba 1–2 mata kuliah baru secara terbatas melalui microteaching atau mini praktikum	Dosen pengampu mata kuliah	Sebelum implementasi semester	Microteaching, observasi kelas kecil	Feedback langsung dari mahasiswa: pemahaman materi, efektivitas pendekatan pembelajaran
5	Survei Pra-Uji Kurikulum	Penyebaran angket kepuasan dan penilaian awal terhadap struktur kurikulum kepada mahasiswa dan mitra industri	Tim Evaluasi Prodi / GKM	Setelah simulasi/piloting	Kuesioner digital atau cetak	Nilai kuantitatif dan saran kualitatif dari pengguna kurikulum
6	Analisis dan Penyesuaian Kurikulum	Analisis data dan tanggapan dari seluruh kegiatan pra-uji untuk menyempurnakan kurikulum sebelum implementasi	Tim Kurikulum	Akhir pra-uji (sebelum semester baru)	Matriks evaluasi dan rekomendasi revisi	Versi final kurikulum yang telah disesuaikan dengan masukan dari mahasiswa dan mitra industri





No	Tahap Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Pelaksana	Waktu Pelaksanaan	Instrumen/ Metode	Output yang Diharapkan
7	Dokumentasi dan Pelaporan	Penyusunan dokumen lengkap sebagai evidence proses pengembangan kurikulum berbasis feedback	Sekretariat Prodi & GKM	Bersamaan dengan analisis akhir	Laporan, notulensi, daftar hadir, foto, matriks respon	Bukti nyata proses link and match serta partisipasi aktif mahasiswa dan mitra dalam proses peninjauan kurikulum

2.8.4. Organisasi Mata Kuliah

Proses konsolidasi dilakukan oleh tim kurikulum bersama ketua/koordinator program studi dengan melibatkan seluruh dosen pengampu mata kuliah yang ada atau dosen yang bertugas dalam program studi. Target dari konsolidasi ini adalah terbentuknya kesepakatan nama mata kuliah, tujuan belajar mata kuliah (learning objective), korelasi materi pembelajaran pembentuk mata kuliah, bentuk dan metoda pembelajaran antara dosen pengampu, sehingga proses pembelajaran di kelas, laboratorium, lapangan, dan lainnya yang terselenggara dengan baik untuk memenuhi CPL program studi. Luaran wajib dari tahapan ini adalah Struktur Kurikulum (organisasi mata kuliah). Penyusunan struktur kurikulum dalam bentuk matriks organisasi mata kuliah memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. MK Wajib Nasional
2. MK Penciri Institusi
3. Urutan pembelajaran matakuliah yang direncanakan dalam usaha memenuhi capaian pembelajaran lulusan; ketepatan letak mata kuliah yang disesuaikan dengan keruntutan tingkat kemampuan dan integrasi antar kuliah baik secara vertical maupun horizontal; dan





4. Proses penyusunan melibatkan dosen program studi dan selanjutnya ditetapkan oleh program studi sebagai dasar diterbitkannya Surat Keputusan Pimpinan PTV.

Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum perlu dilakukan secara cermat dan sistematis untuk memastikan tahapan belajar mahasiswa telah sesuai, menjamin pembelajaran terselenggara secara efisien dan efektif untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan prodi. Struktur kurikulum, bobot SKS teori dan praktek semester I sampai VIII Program Studi Teknologi Pakan Ternak dapat dilihat pada Tabel 12.





Tabel 12. Struktur Kurikulum (organisasi mata kuliah), bobot SKS teori dan praktek per semester PS Teknologi Pakan Ternak

Semester	No	Kode Matakuliah	Nama Mata Kuliah	Teori	Praktik	RPS		Ket.
I	1	23U01110702	Pancasila	2	0			MK Wajib Nasional (WN)
	2	23U01110102	Pendidikan Agama	2	0			MK WN
	3	23U01110902	Bahasa Indonesia	2	0			MK WN
	4	24V07610502	Bahas Asing Tujuan Khusus	2	0			MK Penciri Institusi (PI)
	5	24V04620602	Marketing	2	0			MK PI
	6	24V03610102	Pengantar Ilmu Ternak	2	0			MK PI
	7	24V03610202	Ilmu Nutrisi dan Bahan Pakan	2	0			MK PI
	8	24V03610302	Pengelolaan Sumber daya Pakan	2	0			MK PI
	9	24V05620102	Kewirausahaan	2	0			MK PI
	10	24V03610402	Kebijakan Pakan Nasional dan Internasional	2	0			MK PI
			Total Semester I	20	0			
II	1	23U01111102	Bahasa Inggris	2	0			MK WN
	2	23U01110802	Kewarganegaraan	2	0			MK WN
	3	23U01111002	IPTEKS/WSBM	2	0			MK WN
	4	24V12610402	Teknologi Informasi	2	0			MK PI
	5	24V03610502	Formulasi Pakan Ternak	2	0			MK PI
	6	24V03610602	Pengujian Pakan	2	0			MK PI
	7	24V05620602	Komunikasi dan Penyuluhan	2	0			MK PI
	8	24V03610702	Manajemen Industri Pakan	2	0			MK PI
	9	24V03610802	Ilmu Nutrisi Ruminansia Terapan	2	0			MK PI
	10	24V03610902	Ilmu Nutrisi Unggas Terapan	2	0			MK PI
			Total Semester II	20	0			
III	1	24V03620103	Praktik Analisis Sumber Daya Pakan Ternak	0	3			MK PI





	2	24V03620203	Praktik Teknologi Pengolahan Pakan	0	3		MK PI
	3	24V03620303	Praktik Pengawasan Mutu Pakan	0	3		MK PI
	4	24V03620403	Praktik Kewirausahaan Produk Pakan	0	3		MK PI
	5	24V03620503	Praktik Bisnis Digital	0	3		MK PI
	6	24V11620802	Kesehatan dan keselamatan kerja	2	0		MK PI
	7	24V03620603	Praktik Feed Aditif dan Suplemen	0	3		MK PI
	Total III			2	18		
IV	1	24V03620704	Praktik Formulasi Pakan Unggas	0	4		MK PI
	2	24V03620804	Praktik Produksi Pakan Unggas	0	4		MK PI
	3	24V03620904	Praktik Pengujian Pakan Unggas	0	4		MK PI
	4	24V03621004	Praktik Manajemen Pemberian Pakan Unggas	0	4		MK PI
	5	24V03621104	Praktik Mini Proyek Perunggasan	0	4		MK PI
	Total IV			0	20		
V	1	24V03630104	Praktik Formulasi Pakan Ruminansia	0	4		MK PI
	2	24V03630204	Praktik Produksi Pakan Ruminansia	0	4		MK PI
	3	24V03630304	Praktik Pengujian Pakan Ruminansia	0	4		MK PI
	4	24V03630404	Praktik Manajemen Pemberian Pakan Ruminansia	0	4		MK PI
	5	24V03630504	Praktik Mini Proyek Ruminansia	0	4		MK PI

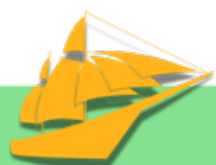




			Total V	0	20		
VI	1	24V03630603	Praktik Bisnis Plan mini feed Mill	0	3		MK PI
	2	24V03630703	Praktik Bioindustri Pakan	0	3		MK PI
	3	24V03630803	Penulisan Tugas Ilmiah	3	0		MK PI
	4	24V03630903	Praktik Industri Pakan	0	3		MK PI
	5		MK. Pilihan 1	0	3		MK PI
	6		MK. Pilihan 2	0	3		MK PI
			Total VI	3	15		
VII	1	24V03640120	Magang	0	20		MK PI
			Total VII	0	20		
VIII	1	24V03640206	Tugas Akhir	0	6		MK PI
			Total Semester VIII	0	6		
			Total SKS	45	99		
			Persentase (%)	31	69		
			Total (SKS)	144			

Tabel 13. Daftar Matakuliah Pilihan dan Bobot SKS pada PS Teknolog Pakan Ternak

Semester	No	Kode Matakuliah	Nama Mata Kuliah	Bobot sks		RPS	Ket.
				Teori	Praktik		
		24V03631003	Manajemen Pastura (Pilihan)	0	3		MK PI
		24V03631103	Teknologi Mesin Pakan Digital (Pilihan)	0	3		MK PI
		24V03631203	Analisis Laboratorium Pakan (Pilihan)	0	3		MK PI





Tabel 14. Tabel Asesmen Evidence IRMA pada Mata Kuliah Strategis

No	Mata Kuliah Strategis	CPL Terkait	Implementasi IRMA	Evidence
1	Teknologi Pengolahan Pakan	CPL 3 (Penguasaan teknologi proses), CPL 7 (Etika dan tanggung jawab profesi)	<p>I - Riset: Mahasiswa menyusun mini project pengembangan pakan berbasis bahan lokal melalui studi literatur dan uji coba sederhana di laboratorium.</p> <p>M - MBKM: MK ini mendukung program proyek di luar kampus melalui kolaborasi dengan industri pakan lokal.</p> <p>A - Asesmen: Penilaian dilakukan berbasis proyek akhir, presentasi hasil, dan rubrik kompetensi.</p>	<ul style="list-style-type: none">- Laporan proyek mahasiswa- Dokumentasi praktik lapangan- Rubrik asesmen berbasis proyek- MoA/LoA dengan mitra industry
2	Pengawasan Mutu Pakan	CPL 4 (Kemampuan manajerial)	<p>I - Riset: Diskusi kasus nyata manajemen pabrik berbasis data produksi dari mitra.</p> <p>M - MBKM: Kuliah tamu dan magang mini di PT. Charoen Pokphand.</p> <p>A - Asesmen: Evaluasi dengan analisis studi kasus dan penyusunan laporan manajemen mutu pakan.</p>	<ul style="list-style-type: none">- Hasil studi kasus manajemen pabrik- Bukti keterlibatan mitra industri- Rubrik penilaian laporan manajemen mutu





No .	Mata Kuliah Strategis	CPL Terkait	Implementasi IRMA	Evidence
3	Kewirausahaan dan Bisnis Digital	CPL 6 (Berwirausaha di bidang pakan)	I - Riset: Mahasiswa melakukan riset pasar digital produk pakan. M - MBKM: Implementasi tugas proyek berbasis kewirausahaan (bekerja sama dengan mitra UMKM). A - Asesmen: Penilaian dari mitra UMKM dan presentasi ide bisnis pakan.	- Proposal bisnis mahasiswa - Feedback mitra industri/UMKM - Rubrik presentasi dan pitching produk
4	Praktik Produksi Pakan Ruminansia	CPL 1 (Keterampilan teknis)	I - Riset: Penerapan formulasi berbasis literatur dan data lapangan. M - MBKM: Kolaborasi lapangan di lokasi pengabdian atau teaching factory. A - Asesmen: Laporan praktik, video produksi, dan penilaian tim dosen-lapangan.	- Laporan praktikum lengkap - Video hasil produksi - Penilaian dari pembimbing lapang

2.9. Lampiran Contoh Assessment Penilaian Mata Kuliah Strategis: Teknologi Pengolahan Pakan

2.9.1. (Kriteria: Pembelajaran – Elemen: Penilaian dan evaluasi capaian pembelajaran)

Deskripsi Umum:





Mata kuliah Teknologi Pengolahan Pakan merupakan salah satu mata kuliah inti yang mendukung pencapaian profil lulusan sebagai teknolog pakan. Assessment penilaian dirancang untuk mengukur penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan spesifik mahasiswa dalam merancang, menerapkan, dan mengevaluasi teknologi pengolahan bahan pakan lokal menjadi produk pakan siap pakai.

Strategi Assessment:

1. Penilaian Formatif

- Kuis mingguan melalui LMS berbasis studi literatur.
- Diskusi kelompok berbasis studi kasus industri.
- Tugas individu membuat desain alur proses pengolahan pakan berbasis bahan lokal.

2. Penilaian Sumatif

- Ujian tengah semester dan ujian akhir semester berbasis analisis proses dan pemecahan masalah.
- Laporan proyek mini (pengembangan inovasi teknologi pengolahan sederhana) dan presentasi.

3. Penilaian Praktik (Performance-Based Assessment)

- Praktik lapang/laboratorium: pengoperasian mesin pencacah, pengering, dan pencampur pakan.
- Penilaian berbasis rubrik kinerja untuk keterampilan teknis dan prosedural.

Bukti Kegiatan:

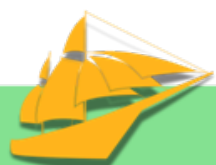
- Rubrik penilaian praktik dan tugas proyek akhir.
- Soal ujian dan lembar evaluasi berbasis CPL.
- Dokumentasi hasil praktik dan logbook mahasiswa.

Indikator Capaian:

- 80% mahasiswa memperoleh nilai akhir minimal B.
- Mahasiswa mampu mendemonstrasikan keterampilan pengolahan pakan secara mandiri.

Tugas proyek menghasilkan minimal 2 prototipe atau desain inovatif setiap tahun

2.9.2. Peta Kurikulum





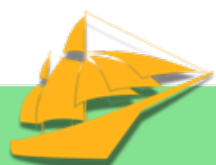
Tahap tahap akhir adalah menyusun matrik hubungan antara mata kuliah dengan CPL program studi yang menginformasikan kedudukan mata kuliah dalam membentuk CPL dalam bentuk Peta Kurikulum. Peta kurikulum adalah cara untuk menyesuaikan antara luaran yang akan dihasilkan dari proses belajar dengan CPL, yang membantu proses asesmen kurikulum, serta mengidentifikasi kesenjangan pada kurikulum. Pada Tabel 15. Peta Kurikulum PS Teknologi Pakan Ternak Fakultas Vokasi Universitas Hasanuddin.

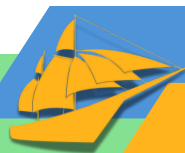




Tabel 15. Peta Kurikulum PS Teknologi Pakan Ternak Fakultas Vokasi Universitas Hasanuddin

Semester	No	Nama Mata Kuliah	Teori	Praktik	CPL									
					Kode Matakuliah	1	2	3	4	5	6	7	8	
I	1	23U01110702	Pancasila	2	0	✓	✓							
	2	23U01110102	Pendidikan Agama	2	0									
	3	23U01110902	Bahasa Indonesia	2	0	✓								
	4	24V07610502	Bahas Asing Tujuan Khusus	2	0	✓								
	5	24V04620602	Marketing	2	0			✓						✓
	6	24V03610102	Pengantar Ilmu Ternak	2	0		✓		✓	✓	✓	✓		
	7	24V03610202	Ilmu Nutrisi dan Bahan Pakan	2	0		✓		✓	✓	✓	✓		
	8	24V03610302	Pengelolaan Sumber daya Pakan	2	0		✓		✓	✓	✓	✓		
	9	24V05620102	Kewirausahaan	2	0				✓					✓
	10	24V03610402	Kebijakan Pakan Nasional dan Internasional	2	0	✓	✓							
Total Semester I			20	0										
II	1	23U01111102	Bahasa Inggris	2	0	✓								
	2	23U01110802	Kewarganegaraan	2	0	✓	✓							
	3	23U01111002	IPTEKS/WSBM	2	0	✓	✓							
	4	24V12610402	Teknologi Informasi	2	0			✓						✓
	5	24V03610502	Formulasi Pakan Ternak	2	0		✓		✓	✓	✓	✓		
	6	24V03610602	Pengujian Pakan	2	0		✓		✓	✓	✓	✓		
	7	24V05620602	Komunikasi dan Penyuluhan	2	0									
	8	24V03610702	Manajemen Industri Pakan	2	0		✓		✓	✓	✓	✓		
	9	24V03610802	Ilmu Nutrisi Ruminansia Terapan	2	0		✓		✓	✓	✓	✓		
	10	24V03610902	Ilmu Nutrisi Unggas Terapan	2	0		✓		✓	✓	✓	✓		
Total Semester II			20	0										
III	1	24V03620103	Praktik Analisis Sumber Daya Pakan Ternak	0	3				✓	✓	✓	✓		
	2	24V03620203	Praktik Teknologi Pengolahan Pakan	0	3				✓	✓	✓	✓		
	3	24V03620303	Praktik Pengawasan Mutu Pakan	0	3				✓	✓	✓	✓		





	4	24V03620403	Praktik Kewirausahaan Produk Pakan	0	3			✓											✓
	5	24V03620503	Praktik Bisnis Digital	0	3			✓											✓
	6	24V11620802	Kesehatan dan keselamatan kerja	2	0				✓										
	7	24V03620603	Praktik Feed Aditif dan Suplemen	0	3				✓	✓	✓	✓							
	Total III			2	18														
IV	1	24V03620704	Praktik Formulasi Pakan Unggas	0	4					✓	✓	✓	✓						
	2	24V03620804	Praktik Produksi Pakan Unggas	0	4					✓	✓	✓	✓						
	3	24V03620904	Praktik Pengujian Pakan Unggas	0	4					✓	✓	✓	✓						
	4	24V03621004	Praktik Manajemen Pemberian Pakan Unggas	0	4					✓	✓	✓	✓						
	5	24V03621104	Praktik Mini Proyek Perunggasan	0	4				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Total IV			0	20														
V	1	24V03630104	Praktik Formulasi Pakan Ruminansia	0	4					✓	✓	✓	✓						
	2	24V03630204	Praktik Produksi Pakan Ruminansia	0	4					✓	✓	✓	✓						
	3	24V03630304	Praktik Pengujian Pakan Ruminansia	0	4					✓	✓	✓	✓						
	4	24V03630404	Praktik Manajemen Pemberian Pakan Ruminansia	0	4					✓	✓	✓	✓						
	5	24V03630504	Praktik Mini Proyek Ruminansia	0	4				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Total V			0	20														
VI	1	24V03630603	Praktik Bisnis Plan mini feed Mill	0	3					✓	✓	✓	✓						
	2	24V03630703	Praktik Bioindustri Pakan	0	3					✓	✓	✓	✓						
	3	24V03630803	Penulisan Tugas Ilmiah	3	0	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	4	24V03630903	Praktik Industri Pakan	0	3					✓	✓	✓	✓						
	5		MK. Pilihan 1	0	3					✓	✓	✓	✓						
	6		MK. Pilihan 2	0	3					✓	✓	✓	✓						
	Total VI			3	15														
VII	1	24V03640120	Magang	0	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Total VII			0	20														
VIII	1	24V03640206	Tugas Akhir	0	6	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Total Semester VIII			0	6														





				Total SKS	45	99							
				Persentase (%)	31	69							
				Total (SKS)	144								
Semester	No	Kode Matakuliah	Nama Mata Kuliah	Bobot sks		CPL							
				Teori	Praktik								
	1	24V03631003	Manajemen Pastura (Pilihan)	0	3			✓	✓	✓	✓		
	2	24V03631103	Teknologi Mesin Pakan Digital (Pilihan)	0	3			✓	✓	✓	✓		
	3	24V03631203	Analisis Laboratorium Pakan (Pilihan)	0	3			✓	✓	✓	✓		

Memperkenalkan (I, Introduced) - Keterampilan yang terkait dengan capaian pembelajaran disajikan dalam mata kuliah kategori memperkenalkan, dan ini biasa terjadi pada mata kuliah di tingkat awal program pendidikan tinggi, dan membutuhkan penilaian formatif.

Memperkuat (R, Reinforced, practice) - Keterampilan yang terkait dengan capaian pembelajaran dilaksanakan dalam mata kuliah diatas kategori memperkenalkan untuk membentuk kemampuan yang lebih mendalam, dan dibutuhkan penilaian formatif.

Menguasai (M, Mastery at exit level) – Keterampilan yang menunjukkan kecukupan kemampuan praktik dalam pemenuhan capaian pembelajaran pada akhir masa studi, dibutuhkan penilaian sumatif.

Menilai (A, Assesment evidence collected) – Keterampilan telah menunjukkan tingkat kompetensi yang memadai dalam pemenuhan capaian pembelajaran. Penilaian pada mata kuliah di tingkat akhir dilakukan dengan mengumpulkan bukti kompetensi sejak awal sampai akhir dan dilakukan perbandingan keterampilan

2.10. Rencana Pembelajaran Semester

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) merupakan bagian dokumen kurikulum yang menjelaskan bagaimana materi pembelajaran pembentuk mata kuliah disampaikan dan dipelajari dengan cara tepat dan efisien. (Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023, Pasal 43 Ayat 1). Perancangan





sebuah RPS harus dilakukan dengan benar, dan pada periode tertentu, RPS perlu diperiksa dan dikaji ulang apakah masih tetap sesuai atau sudah harus diubah. Sebab implementasi kurikulum akan menjadi salah satu perhatian dalam PTV menjamin mutu lulusan. Dalam merencanakan proses pembelajaran wajib berisikan capaian pembelajaran yang diturunkan menjadi tujuan belajar MK, menurunkan tujuan belajar MK Menjadi Kemampuan Akhir yang Direncanakan (KAD), menetapkan Pokok Bahasan, menetapkan cara mencapai KAD melalui strategi dan metode pembelajaran, dan cara penilaian ketercapaian capaian pembelajaran. Unsur-unsur yang ada pada RPS dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Unsur-unsur pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

No	Unsur	Uraian
1	Nama program studi	Nama yang digunakan wajib sesuai dengan yang tertulis dalam izin operasional program studi yang dikeluarkan oleh Kemdikbudristek
2	Nama dan kode mata kuliah/modul, beban belajar (sks) dan nama dosen pengampu	Informasi yang ditulis harus sesuai dengan rancangan kurikulum yang berlaku. Tuliskan nama dosen pengampu mata kuliah, dapat lebih dari satu orang untuk pembelajaran oleh tim pengampu, atau kelas paralel
3	Tujuan belajar	Kriteria minimal tentang kelulusan mahasiswa pada sebuah MK yang berkontribusi pada pemenuhan CPL. Tujuan belajar diturunkan dalam bentuk KAD.
4	Kemampuan Akhir yang Direncanakan (KAD) pada tiap tahap Pembelajaran untuk memenuhi CPL	Kriteria minimal tentang target peningkatan kemampuan mahasiswa setelah mengikuti sesi pembelajaran MK yang berkontribusi pada Tujuan belajar MK.
5	Pokok Bahasan (PB) yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai	Pokok bahasan disusun dari materi pembelajaran dari satu bidang keilmuan/keahlian umumnya yang berfokus pada penguasaan pengetahuan dan menunjukkan tingkat keterampilan.
6	Bentuk Pembelajaran	Bentuk pembelajaran merupakan pemenuhan beban belajar yang dapat dilakukan dalam bentuk kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik, studio, penelitian,





		perancangan, pengembangan, tugas akhir, pelatihan bela negara, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain. Bentuk pembelajaran dapat dilakukan melalui kegiatan belajar terbimbing; penugasan terstruktur; dan/atau mandiri.
7	Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan belajar. Contoh metode pembelajaran: diskusi kelompok, studi kasus, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis produk, dan lain-lain.
8	Proses Pembelajaran/ Modalitas Pembelajaran	Proses Pembelajaran/Modalitas pembelajaran disesuaikan dengan kondisi sarana dan prasarana serta sumber daya manusia. Proses Pembelajaran/Modalitas pembelajaran dapat dilakukan melalui luring, daring, dan/atau bauran.
9	Waktu Pembelajaran	Waktu yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan belajar mata kuliah. Waktu pembelajaran mempertimbangkan beban

Dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah di lampirkan melalui google drive program studi teknologi pakan ternak :
<https://drive.google.com/drive/folders/1BE0NJYqVtaY4fYiKQx5um4zVJUBZbrV8?usp=sharing>





BAB 3 IMPLEMENTASI KURIKULUM

Kurikulum Program Studi Teknologi Pakan Ternak mengimplementasikan kurikulum bauran, dimana mahasiswa wajib menempuh mata kuliah pada sebagian semester yang sudah ditetapkan dalam kurikulum program studi dan menempuh matakuliah lainnya secara fleksibel baik yang diselenggarakan oleh program studi maupun dalam kegiatan pembelajaran diluar program studi untuk pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Mahasiswa Program Studi Teknologi Pakan Ternak menempuh semua mata kuliah paket dari semester satu hingga semester enam untuk memastikan pemenuhan seluruh kompetensi utama program studi. Selama semester satu hingga enam, mahasiswa mengikuti mata kuliah teori dan praktik yang dirancang untuk mempersiapkan mereka menjalani program magang. Pada semester ketujuh, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengikuti program magang di luar kampus selama satu semester penuh. Program magang ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan teori dan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam dunia kerja nyata. Melalui magang, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan teknis dan soft skills, memahami dinamika industri, serta membangun jaringan profesional. Program ini juga berfungsi sebagai media pembelajaran dan pengabdian masyarakat, di mana mahasiswa dapat berkontribusi pada pengembangan sektor peternakan dan pengolahan bahan pakan, serta mempersiapkan diri agar lebih siap dan berdaya saing di dunia kerja

3.1. Proses Pembelajaran Secara Umum

Proses pembelajaran dalam Program Studi Teknologi Pakan Ternak diselenggarakan dengan tujuan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, efektif, aman, nyaman,





sejahtera, dan fleksibel. Dalam hal ini, penjaminan keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan hidup sivitas akademika menjadi prioritas utama yang meliputi pencegahan dan penanganan tindak kekerasan serta diskriminasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Proses pembelajaran ini diarahkan untuk mencapai pengelolaan pengetahuan yang efektif, di mana mahasiswa tidak hanya terlibat dalam kegiatan teoritis, tetapi juga praktik yang relevan, seperti penguasaan ilmu dasar dalam teknologi pakan ternak. Kegiatan praktik akan memungkinkan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam diskusi, observasi, serta pameran hasil praktik, yang terbukti lebih efektif dibandingkan dengan sekadar mendengarkan kuliah dari dosen.

Seiring dengan pergeseran menuju pembelajaran berbasis digital, mahasiswa didorong untuk lebih mandiri dalam proses belajar, dengan membiasakan penggunaan teknologi informasi dalam mempelajari objek belajarnya. Interaksi yang lebih luas, tidak hanya dengan dosen tetapi juga dengan praktisi ahli, alat bantu pengajaran, dan Learning Management System (LMS), harus difasilitasi dengan baik. Untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara daring maupun dengan pendekatan blended learning, dosen diharapkan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam penggunaan teknologi, perangkat lunak, dan media komunikasi. Pembekalan kepada dosen mengenai model pembelajaran dan penilaian baru serta sarana pendukung pembelajaran digital, seperti perangkat lunak dan perangkat keras simulasi atau animasi yang relevan, juga sangat diperlukan. Dengan pendekatan ini, diharapkan mahasiswa PS-TPT dapat belajar secara efektif dan relevan dengan kebutuhan industri, serta siap berkontribusi di sektor peternakan dan industri pakan ternak. Proses pembelajaran harus bermuara pada pengelolaan pengetahuan yang efektif. Proses pembelajaran praktik akan memberikan hasil yang paling efektif bagi mahasiswa yang memungkinkan mahasiswa terlibat dalam diskusi, pameran, mengamati langsung audio visual. Proses pembelajaran tersebut dapat dilihat pada Gambar 7





Gambar 8. Efektivitas Metode Belajar

3.2. Proses Pembelajaran Mata Kuliah Agama, Pancasila, Kewarganegaraan, dan Bahasa Indonesia

Pembelajaran Mata Kuliah Agama, Pancasila, Kewarganegaraan, dan Bahasa Indonesia pada Program Studi Teknologi Pakan Ternak, diarahkan untuk membentuk lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi teknis, tetapi juga karakter yang kuat dan pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai moral, kebangsaan, serta kemampuan berbahasa yang baik dan benar. Hal ini penting untuk mempersiapkan lulusan yang mampu mengintegrasikan pengetahuan teknis dengan nilai-nilai etika, kebangsaan, dan komunikasi dalam pengembangan sektor peternakan.

3.2.1. Mata Kuliah Agama

Pembelajaran Agama di Program Studi Teknologi Pakan Ternak bertujuan untuk membentuk lulusan yang memiliki ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak yang baik. Lulusan diharapkan memiliki kemampuan untuk membedakan perbuatan baik dan buruk, serta bertanggung jawab secara moral dalam pengelolaan pakan ternak. Etika dan tanggung jawab sosial diintegrasikan ke dalam praktik teknologi pakan





ternak mahasiswa mampu memelihara keseimbangan antara keberhasilan usaha dengan kepedulian terhadap lingkungan dan kesejahteraan sosial. Untuk mencapai tujuan tersebut, metode pembelajaran yang digunakan antara lain Studi Kasus, Pembelajaran Berbasis Proyek, dan Pembelajaran Berbasis Produk.

3.2.2. Mata Kuliah Pancasila

Mata kuliah Pancasila bertujuan membentuk lulusan yang memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar kepribadian bangsa Indonesia. Lulusan diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai ini dalam praktik pengolahan pakan sehingga tercipta keseimbangan antara pemanfaatan sumber daya alam dan kesejahteraan masyarakat. Untuk mendukung pencapaian tujuan ini, metode pembelajaran yang digunakan antara lain Pembelajaran Berbasis Masalah, Studi Kasus, dan Pembelajaran Berbasis Proyek. Mahasiswa diajak untuk menganalisis masalah nyata seperti pemanfaatan limbah pertanian yang dapat diolah menjadi pakan. Studi kasus dapat mencakup Meningkatkan efisiensi produksi pakan ternak dan menekan biaya operasional tanpa mengorbankan kualitas produk.

3.2.3. Mata Kuliah Kewarganegaraan

Pembelajaran Kewarganegaraan di Program Studi Teknologi Pakan Ternak dirancang untuk membangun wawasan kebangsaan, kecintaan terhadap tanah air, dan rasa nasionalisme mahasiswa. Lulusan diharapkan memiliki pemahaman yang mendalam tentang peran dan tanggung jawab sebagai warga negara yang baik, khususnya dalam peningkatan efisiensi produk pakan ternak.

3.2.4. Mata Kuliah Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk memastikan lulusan mampu menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai alat komunikasi ilmiah dan profesional di bidang Industri pakan ternak. Lulusan





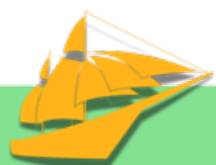
diharapkan mampu menyusun laporan teknis, artikel ilmiah, serta materi penyuluhan yang efektif dan mudah dipahami oleh masyarakat luas.

Metode pembelajaran yang diterapkan antara lain Pembelajaran Berbasis Produk, Pembelajaran Berbasis Proyek, dan Studi Kasus. Pembelajaran berbasis produk mendorong mahasiswa untuk menghasilkan laporan teknis atau artikel ilmiah tentang topik industri pakan yang ditulis dengan bahasa yang sesuai kaidah ilmiah. Pembelajaran berbasis proyek melibatkan mahasiswa dalam pengembangan materi penyuluhan atau kampanye literasi terkait penerapan teknologi pakan di masyarakat. Sementara itu, studi kasus digunakan untuk menganalisis kesalahan berbahasa dalam komunikasi publik di sektor peternakan dan mencari solusi untuk menyampaikan informasi yang lebih efektif serta komunikatif.

3.3. Penilaian/ Asesmen Pembelajaran

Penilaian pembelajaran mata kuliah berdasarkan capaian pembelajaran pada kurikulum program studi Teknologi Pakan Ternak dilakukan secara komprehensif, mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian di ranah sikap bertujuan untuk memastikan bahwa mahasiswa memiliki etika kerja, tanggung jawab lingkungan, dan kesadaran sosial yang tinggi dalam praktik pengolahan pakan. Sementara itu, penilaian keterampilan menekankan pada kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teknologi dan metode inovatif untuk meningkatkan kualitas bahan pakan yang dihasilkan. Evaluasi menyeluruh ini bertujuan untuk mencetak lulusan yang kompeten, profesional, dan siap menghadapi tantangan industri peternakan modern.

Program studi wajib melakukan moderasi dalam proses menilai dari para dosen agar semua dosen memaknai nilai dengan setara. Umumnya, penilaian kelulusan mahasiswa pada setiap mata kuliah dilakukan dengan menggabungkan nilai asesmen dari kuis, tugas, ujian, penyelesaian proyek atau problem atau produk yang ditugaskan. Masing-masing dosen, sesuai





dengan RPS yang dirancang, akan menentukan elemen penilaian apa saja yang akan digunakan, dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

3.3.1. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar mahasiswa dalam satu mata kuliah dinyatakan dalam:

- a. Indeks prestasi; atau
- b. Keterangan lulus atau tidak lulus

1. Bentuk Penilaian Indeks Prestasi

Bentuk penilaian indeks prestasi dapat dinyatakan dalam kisaran :

- a. huruf A setara dengan angka 4 (empat);
- b. huruf B setara dengan angka 3 (tiga);
- c. huruf C setara dengan angka 2 (dua);
- d. huruf D setara dengan angka 1 (satu); atau
- e. huruf E setara dengan angka 0 (nol).

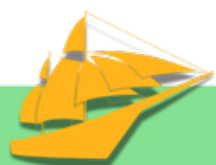
2. Bentuk Penilaian Keterangan Lulus atau Tidak Lulus Keterangan lulus atau tidak lulus dapat digunakan pada mata kuliah yang:

- a. Berbentuk kegiatan di luar kelas; dan/atau
- b. Menggunakan penilaian sumatif berupa uji kompetensi

3.3.2. Hasil Penilaian Mata Kuliah

Hasil penilaian mata kuliah pada :

- a. setiap semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester; dan
- b. akhir program studi dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif





3.3.3. Prinsip Penilaian

Penilaian harus dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip berikut:

- a. Edukatif: penilaian berorientasi pada memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan meraih capaian pembelajaran lulusan.
- b. Otentik: penilaian berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- c. Objektif: penilaian didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
- d. Akuntabel: penilaian dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
- b. Transparan: prosedur dan hasil penilaian harus dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan

3.3.4. Teknik Penilaian

Penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

- a. Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.
- b. Penilaian ranah pengetahuan melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian skripsi, tesis dan





disertasi. Sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar- lembar soal ujian tulis, portofolio, publikasi, dll.

- c. Penilaian ranah keterampilan melalui penilaia kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktik, simulasi, praktik lapangan, dll. yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan keterampilannya

3.3.5. Instrumen Penilaian

Terdapat instrumen penilaian yang dapat diberlakukan secara umum dan ada instrumen penilaian yang hanya dilakukan untuk menilai Sikap.

Penilaian yang dilakukan secara umum yang dilakukan secara umum adalah penilaian yang secara kuantitatif menghitung prosentase jawaban yang benar, sedangkan penilaian menggunakan rubrik mencakup dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kelulusannya pada masing- masing aspek dengan tingkatan-tingkatan yang telah disepakati. Artinya rubrik mendeskripsikan lebih jauh kriteria spesifik yang harus dicapai. Melalui rubrik ini diharapkan mahasiswa mengerti mengapa mereka mendapatkan nilai istimewa atau mendapatkan nilai kurang. Selanjutnya, rubrik dapat memberikan umpan balik mengenai apa yang perlu dilakukan mahasiswa untuk menyempurnakan kinerjanya

Penilaian pembelajaran mata kuliah dapat menggunakan rubrik sebagai instrumen penilaian. Beberapa rubrik yang sering digunakan sebagai instrumen penilaian adalah rubrik analitik, rubrik holistik dan rubrik persepsi.

- **Rubrik holistik** digunakan untuk menilai kelulusan pada sebuah mata kuliah atau aktivitas tertentu berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria.





- **Rubrik analitik** digunakan untuk menilai kelulusan pada sebuah mata kuliah atau aktivitas tertentu berdasarkan pada deskripsi kriteria, skala penilaian atau skor penilaian.
- **Rubrik persepsi** digunakan untuk menilai kelulusan pada sebuah mata kuliah atau aktivitas tertentu berdasarkan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan secara kuantitatif, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian.

Berdasarkan Panduan Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi Tahun 2024 terdapat teknik dan instrumen penilaian yang disajikan pada Tabel 17, 18, 19 dan 20.

Tabel 17. Unsur-unsur pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Grade	Skor	Kriteria Penilaian
Sangat kurang	< 20	Rancangan/video/multimedia yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan masalah
Kurang	21-40	Rancangan/video/multimedia yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan masalah
Cukup	41-60	Rancangan/video/multimedia yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Baik	61-80	Rancangan/video/multimedia yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat baik	>80	Rancangan/video/multimedia yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, inovatif





Tabel 18. Rubrik Analitik untuk Penilaian Partisipasi (Presentasi, dll)

Aspek/ Dimensi yang dimiliki	Skala Penilaian				
	Sangat Kurang (Skor <20)	Kurang (21-40)	Cukup (41-60)	Baik (61-80)	Sangat Baik (Skor ≥ 81)
Organisasi	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan	Terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan	Terorganisasi dengan menyajikan fakta, dan didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep
Isi	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajarnya atau kadang menyesatkan.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran





Gaya Presentasi	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak ter jadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar
------------------------	--	---	---	--	--

Tabel 19. Rubrik Penilaian Tes Lisan

Aspek/ Dimensi yang dinilai	Skala Penilaian				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	(Skor <20)	(21-40)	(41-60)	(61-80)	(Skor ≥ 81)
Kemampuan Komunikasi					
Penguasaan materi					
Kemampuan menghadapi pertanyaan					
Penggunaan alat peraga presentasi					
Ketepatan menyelesaikan masalah					



Tabel 20. Rubrik Penilaian Portofolio (membuat resume, dll)

No.	Aspek/Dimensi yang Dinilai	Artkel-1		Artkel-2		Artkel-n	
		Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)
1	Artikel berasal dari jurnal terindeks dalam kurun waktu 3 tahun						
2	Artikel berkaitan dengan tema /topik yang dikaji						
3	Jumlah artikel sekurang-kurangnya 3 yang kaitan dengan tema/subtema						
4	Ketepatan meringkas isi bagian penting dari abstrak artikel						
5	Ketepatan meringkas konsep pemikiran penting dalam artikel						
6	Ketepatan meringkas metodologi yang digunakan dalam artikel						
7	Ketepatan meringkas hasil penelitian dalam artikel						
8	Ketepatan meringkas pembahasan hasil penelitian dalam artikel						
9	Ketepatan meringkas simpulan hasil penelitian dalam artikel						
10	Ketepatan memberikan komentar pada artikel jurnal yang dipilih						
Jumlah skor tiap ringkasan artikel							

3.3.6. Waktu Penilaian

Penilaian keberhasilan penyelenggaraan suatu mata kuliah dapat dilakukan oleh dosen pada semester berjalan dan semester akhir, secara formatif atau sumatif.

- Penilaian formatif adalah penilaian yang dilakukan dosen dengan memonitor proses dan kemajuan belajar mahasiswa. Penilaian ini membantu untuk mengembangkan dan menyempurnakan kegiatan belajar mengajar baik dari sisi mahasiswa yang menghadapi kendala dan dari sisi dosen. Oleh karena itu penilaian ini perlu dilakukan selama periode kegiatan belajar berlangsung.





- Penilaian sumatif adalah penilaian terhadap ketercapaian tujuan belajar mata kuliah. Penilaian ini umumnya dilakukan pada akhir dari suatu

jangka waktu yang ditentukan dan menyatakan apa yang dicapai mahasiswa selama jangka waktu tersebut.

3.4. Penilaian/Asesmen Capaian Pembelajaran Lulusan

Asesmen CPL dilakukan dan digunakan sebagai bukti kepada pemangku kepentingan tentang tingkat kinerja peserta didik terkait dengan pemenuhan Capaian Pembelajaran yang telah ditetapkan bersama, sehingga sangat berbeda dengan penilaian huruf mutu mata kuliah. Asesmen CPL juga dapat dijadikan sebagai dasar bagi program studi untuk melakukan perbaikan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, asesmen CPL harus mampu menjawab:

- Apa yang diharapkan dari peserta didik setelah menyelesaikan program?
- Sejauh mana lulusan memenuhi harapan tersebut ?
- Bagaimana memperbaiki program agar lebih baik lagi dalam memenuhi harapan tersebut ?

Penilaian huruf mutu (grading) mata kuliah dengan penilaian capaian pembelajaran memiliki perbedaan yang cukup signifikan, seperti dapat dilihat pada Tabel 21.



Tabel 21. Perbedaan Asesmen Mutu Huruf dengan CP

Huruf Mutu (Grading) Mata	Asesmen Capaian
Lebih menggambarkan tingkat penguasaan peserta didik terhadap pengetahuan dan keterampilan suatu mata kuliah	Menggambarkan tingkat penguasaan peserta didik terhadap pengetahuan dan keterampilan yang ditetapkan pada capaian pembelajaran
Lebih mengarah pada pengukuran kinerja individu mahasiswa	Pengukuran kinerja dan efektivitas keseluruhan program
Tidak dapat menunjukkan secara terpisah tingkat pemenuhan mahasiswa terhadap CPL yang spesifik, misalnya kemampuan desain, penyelesaian masalah, kerja sama tim, atau komunikasi	Dapat menunjukkan secara terpisah tingkat pemenuhan mahasiswa terhadap CPL yang spesifik, misalnya kemampuan desain, penyelesaian masalah, kerja sama tim, atau komunikasi

3.4.1. Metode Pengukuran CPL

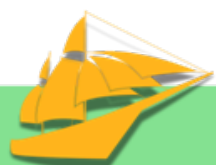
Metode pengukuran CPL dapat dilakukan minimal dengan cara sebagai berikut :

- Pengukuran langsung
Asesmen terhadap aspek pengetahuan dan keterampilan mahasiswa : ujian, kuis, laporan, presentasi, praktek dan tugas
- Pengukuran tidak langsung
Asesmen terhadap persepsi atau pengalaman mahasiswa tentang pembelajaran: survey (evaluasi proses belajar mengajar, student exit, alumni, pengguna) dan wawancara.

3.4.2. Tipe Asesmen untuk Mengukur Ketercapaian CPL

Metode-metode pengukuran tersebut disesuaikan dengan objek penilaian yang akan diukur. Ada beberapa tipe asesmen yang dapat digunakan tenaga pendidik untuk mengukur ketercapaian CPL mahasiswa, diantaranya :

- Penilaian Formatif
- Pengumpulan informasi tentang pembelajaran mahasiswa selama proses pelaksanaan mata kuliah atau program untuk memperbaiki pembelajaran mahasiswa.
- Penilaian Sumatif
- Pengumpulan informasi di akhir mata kuliah atau program untuk memperbaiki pembelajaran atau untuk memenuhi tuntutan





akuntabilitas. Ketika digunakan untuk perbaikan, baru akan berdampak pada kelompok mahasiswa yang mengambil mata kuliah atau program berikutnya

3.4.3. Tahapan Pemenuhan CPL

Pengukuran terhadap tercapainya Capaian Pembelajaran Lulusan pada lulusan PS-TPT merupakan salah satu prinsip dasar dan selalu dipegangi dalam rangka evaluasi hasil belajar adalah prinsip kebulatan, yaitu mengevaluasi secara menyeluruh terhadap mahasiswa, baik dari segi penghayatan (aspek afektif), segi pemahamannya terhadap materi atau bahan pelajaran yang telah diberikan (aspek kognitif), maupun dari segi pengamalannya (aspek psikomotor).

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai, yaitu mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak), yaitu berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk didalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis, dan kemampuan mengevaluasi. Ranah psikomotor merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Ranah ini berhubungan dengan aktivitas fisik, misalnya lari, melompat, melukis, menari, memukul, dan sebagainya.

Tahap berikutnya yang penting dalam menjalankan kurikulum adalah Umpan Balik (feedback). Umpan balik menginformasikan kepada mahasiswa tentang kinerja dalam pemenuhan CPL yang ditetapkan. Informasi ini sangat membantu mahasiswa untuk meningkatkan pembelajaran dan kinerjanya. Umpan balik merupakan bagian terpenting dari proses asesmen, dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, sebaiknya dilakukan kombinasi penilaian sumatif dan penilaian formatif (dengan umpan balik), yang





diberikan pada waktunya, agar mahasiswa dapat mempelajarinya sebelum penilaian sumatif utama.

Tabel 22. Pemetaan Capaian Pembelajaran Lulusan Dengan Strategi Assesmen Pembelajaran Pada Kurikulum

CPL	Strategi Assesmen			Mata Kuliah
	Afektif	Kognitif	Psikomotorik	
1	Observasi, partisipasi	Essay, responsi	Observasi, unjuk hasil kerja	1.1 1.2 3.1 3.2 8.1 8.2 8.3
2		Essay, responsi, refleksi, unjuk hasil kerja, portofolio	Observasi, unjuk hasil kerja	Semua Mata Kuliah
3		Essay, responsi, refleksi, unjuk hasil kerja, portofolio	Observasi, unjuk hasil kerja	Semua Mata Kuliah
4	Observasi, partisipasi	Essay, responsi, refleksi, unjuk hasil kerja, portofolio	Observasi, unjuk hasil kerja	1.1 2.1 3.1 3.2 5.1 7.2 7.3 7.5 7.7 8.1 8.2 8.3
5	Observasi, partisipasi	Essay, responsi, refleksi, unjuk hasil kerja, portofolio	Observasi, unjuk hasil kerja	1.1 1.2 7.3 7.5 8.1
6		Essay, responsi, refleksi, unjuk hasil kerja, portofolio	Observasi, unjuk hasil kerja	1.3 1.4 1.5 1.6 1.7 1.8 2.2 2.3 2.4 2.5 2.6 2.7 7.1 7.4 7.6 7.8 8.1 8.2 8.3
7		Essay, responsi, refleksi, unjuk	Observasi, unjuk hasil kerja	1.3 1.4 1.5 2.2 2.3 2.4 2.5 2.6 2.7 3.3 3.4 3.5 3.6 3.7 3.8
8		Essay, responsi, refleksi, unjuk hasil kerja, portofolio	Observasi, unjuk hasil kerja	1.3 1.5 3.3 4.1 4.2 4.3 4.4 4.5 4.6 4.7 4.8 5.2 5.3 5.3 5.4 5.5 5.6 5.7 7.1 7.4 7.6 7.8 8.1 8.2 8.3





3.5. Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Roadmap

Didalam Implementasi Kurikulum Vokasi Program Studi Teknologi Pakan Ternak disediakan SOP/ roadmap pelaksanaan magang, PBL, MBKM, dan Pembelajaran tiap semester sebagai advance implementasi. Kami sediakan link sebagai berikut dalam tabel:

Tabel 23. Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Roadmap

NO.	Item	Link
1	Penyelenggaraan MBKM	https://drive.google.com/file/d/1rPRKuoLMXssyHILu3MdTAToT_LgvGy5N/view?usp=drive_link
2	Panduan Magang Vokasi Luar Negeri	https://drive.google.com/file/d/1UBb4pQM2CJpxsmZoQekusEM0t7_4qw1J/view?usp=drive_link
3	Buku Panduan MBKM 2024	https://drive.google.com/file/d/1Qw9J2rwRfVorNkjYRc0MecvqD9uH2uTZ/view?usp=drive_link

3.6. Dokumentasi Hasil Capaian Pembelajaran-Program Studi Teknologi Pakan Ternak Periode Monitoring : 2023-2024

Tabel 24. Dokumentasi Hasil Capaian Pembelajaran (CPL)

No	CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan)	Indikator Penilaian	Target (%)	Capaian Aktual (%)	Keterangan
1	Menerapkan ilmu dan teknologi pakan	Nilai tugas/proyek praktikum	85	88	Melampaui target
2	Berwirausaha dalam bidang peternakan	Laporan magang/kegiatan bisnis	75	70	Perlu penguatan materi kewirausahaan





No	CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan)	Indikator Penilaian	Target (%)	Capaian Aktual (%)	Keterangan
3	Bekerja sama dan komunikasi efektif	Penilaian kerja tim dan presentasi	80	83	Baik, meningkat di kegiatan kolaboratif
4	Etika kerja dan tanggung jawab sosial	Observasi dosen dan mitra industri	85	90	Sangat baik
5	Menyusun laporan teknis dan menganalisis data	Nilai laporan PKL dan praktikum	80	82	Sesuai target
6	Menggunakan teknologi informasi dalam proses bisnis peternakan	Proyek digital marketing dan magang	70	77	Perlu penguatan di mata kuliah digital bisnis

3.7. Dokumen Sumber Daya Penyelenggaraan Kurikulum

Dokumen Sumber Daya Penyelenggaraan Kurikulum untuk Program Sarjana Terapan (vokasi) mencakup berbagai aspek yang mendukung proses penyelenggaraan pendidikan, pengajaran dan pelatihan. Dokumen ini mendukung pengelolaan, pengembangan, dan implementasi kurikulum sarjana terapan (vokasi) agar sesuai dengan kebutuhan industri dan mampu menghasilkan lulusan yang siap kerja.

Keberhasilan penyelenggaraan kurikulum dalam satuan kependidikan sangat tergantung pada beberapa faktor yang terkait, mahasiswa, dosen, mitra, tendik dan laboran, serta sarana dan prasarana pembelajaran. Hal itu tentunya menjadi perhatian khusus yang akan dipaparkan pada bagian ini.

3.7.1. Kualitas dan Kuantitas Mahasiswa Input

Dalam analisis penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi, kualitas dan kuantitas mahasiswa input memegang peranan penting dalam menentukan





keberhasilan pelaksanaan kurikulum dan capaian lulusan. Program sarjana terapan (vokasi) dirancang untuk mempersiapkan mahasiswa agar siap terjun langsung ke dunia kerja, sehingga karakteristik karakteristik mahasiswa yang diterima perlu diperhatikan secara cermat.

Kualitas dan kuantitas mahasiswa yang diterima di Universitas Hasanuddin, termasuk pada program studi Teknologi Pakan Ternak, merupakan dua aspek yang sangat penting dalam penilaian pendidikan di perguruan tinggi. Terkait dengan kualitas mahasiswa, Unhas melakukan proses seleksi yang ketat untuk menerima mahasiswa baru, termasuk ujian masuk SNBP, SNBT, dan seleksi jalur mandiri. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa mahasiswa yang diterima memiliki potensi akademik yang baik. Dalam jejak rekam terkait Prestasi Akademik, mahasiswa baru di Unhas sering kali memiliki latar belakang akademis yang baik, dengan banyak di antaranya merupakan lulusan sekolah dengan predikat unggul atau berprestasi dalam kompetisi akademis.

Kualitas mahasiswa tidak hanya diukur dari nilai akademis, tetapi juga dari kemampuan soft skills, seperti kepemimpinan, komunikasi, dan kerja sama, yang diperoleh melalui pengalaman organisasi dan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam rangka peningkatan kualitas, Unhas memiliki berbagai program untuk meningkatkan kualitas mahasiswa, termasuk pelatihan, bimbingan akademik, dan beasiswa untuk mahasiswa berprestasi. Salah satu pencapaiannya yaitu, Universitas Hasanuddin (Unhas) meraih juara umum dalam perhelatan Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (Pimnas) ke-37 Tahun 2024.

Adapun terkait dengan kuantitas mahasiswa, mengacu pada jumlah pendaftaran, setiap tahun, Unhas menerima ribuan pendaftar untuk berbagai program studi. Kuota yang ditetapkan bergantung pada kebijakan masing-masing fakultas dan program studi. Program studi yang baru terbentuk pada tahap awal atau tahun pertama menerima mahasiswa





sesuai dengan kuota yang diberikan oleh universitas berkisar antara 30 – 50 orang per program studi di setiap tahunnya. Selanjutnya kuota

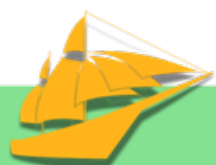
penerimaan mahasiswa akan ditingkatkan berdasarkan ketersediaan dosen pengampuh mata kuliah, sarana dan prasarana pembelajaran. Disamping itu, peningkatan peminat program studi dapat disesuaikan dengan kapasitas masing – masing prodi dengan mempertimbangkan rasio yang ideal antara jumlah dosen dan mahasiswa serta potensi penerimaan mahasiswa tahun sebelumnya.

Dengan banyaknya fakultas dan program studi yang ditawarkan, jumlah mahasiswa yang diterima dapat bervariasi. Unhas terus membuka jalur pendaftaran baru untuk menampung dan mengakomodasi minat calon mahasiswa. Unhas juga berupaya meningkatkan kuantitas mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia, termasuk memperhatikan inklusi mahasiswa dari latar belakang ekonomi yang beragam. Salah satunya melalui jalur Mandiri Kerjasama Pemda, untuk mengakomodir mahasiswa di kampus Vokasi Unhas yang terdapat di daerah, yaitu di Kabupaten Soppeng, Sidrap, Barru, dan Kepulauan Selayar. Universitas Hasanuddin juga melakukan analisis terkait tren penerimaan mahasiswa dari tahun ke tahun, yang mencakup data mengenai jumlah pendaftar, tingkat kelulusan seleksi, dan rasio penerimaan berdasarkan program studi

Kualitas mahasiswa input mencakup latar belakang akademik, kemampuan awal, minat, dan sikap terhadap Pendidikan vokasi. Berikut kualitas mahasiswa yang diharapkan terkait capaian yang akan dicapai oleh PS. TPT:

a. Prestasi Akademik

Mahasiswa yang diharapkan untuk PS.TPT idealnya memiliki rekam jejak akademik yang baik, terutama pada mata Pelajaran yang relevan dengan bidang Teknologi Pakan Ternak. Namun, pendidikan





vokasi tidak hanya nilai akademik tetapi pendidikan vokasi lebih fokus pada keterampilan praktis, yakni:

- Keterampilan dasar teknis yang sesuai dengan bidang Teknologi Pakan Ternak
- Kemampuan berpikir kritis dan problem solving yang relevan untuk mengatasi tantangan teknis di dunia kerja dan dunia industri.

b. Minat dan Motivasi

Mahasiswa PS. TPT diharapkan memiliki minat kuat dan motivasi tinggi dalam pembelajaran praktis, keinginan belajar terkait bidang keahlian Teknologi Pakan Ternak. Motivasi ini diharapkan mampu mempengaruhi keberhasilan dalam menyelesaikan program studi, khususnya dalam kegiatan yang melibatkan praktik industri dan proyek nyata.

c. Pengalaman dan Keterampilan Awal

Mahasiswa PS. TPT diharapkan memiliki keterampilan praktis sebelum memasuki pendidikan tinggi vokasi, misalnya pengalaman kerja atau proyek pribadi. Keterampilan ini dapat menjadi pendukung untuk mempelajari keahlian yang lebih kompleks.

d. Soft Skills

Selain keterampilan teknis mahasiswa PS. TPT diharapkan memiliki soft skills, seperti kemampuan berkomunikasi, Kerjasama tim, dan manajemen waktu yang sangat penting untuk kebutuhan dunia kerja dan dunia industri.

Kuantitas mahasiswa yang diterima dalam PS. TPT perlu dianalisis secara cermat untuk menjaga keseimbangan antara kapasitas penyelenggaraan program dengan sumber daya yang tersedia.





3.7.2. Kualitas dan Kuantitas Mitra

Kemitraan dengan dunia usaha, dunia industri (DUDI), dan lembaga lain merupakan aspek kunci dalam pengembangan dan implementasi kurikulum sarjana terapan PS. TPT. Mitra berperan dalam memperkuat relevansi kurikulum, menyediakan kesempatan praktik, serta memastikan lulusan memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

Dalam pengembangan pendidikan vokasi, keberadaan mitra memiliki peran penting, oleh karena itu kualitas dan kuantitas mitra menjadi perhatian khusus. Pedoman Kerjasama yang disusun direktorat kemitraan Unhas, menjadi standar dalam penentuan mitra, untuk memastikan kualitas dari calon mitra. Universitas Hasanuddin diharapkan unggul dalam kualitas dan kuantitas output sumber daya manusianya, baik dalam segi kelulusan maupun produk pengetahuan dan hasil risetnya. Selain itu, Universitas Hasanuddin merupakan perguruan tinggi inovatif yang diharapkan secara terus menerus melahirkan berbagai inovasi dalam tata kelola universitas baik dalam proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan kemahasiswaan, pengelolaan administrasi serta pengembangan kerja sama dan kemitraan.

Adapun kerja sama yang dimaksudkan dalam Panduan Kerja Sama adalah kesepakatan antara Universitas Hasanuddin dengan mitra kerja dalam dunia usaha dan dunia industri, baik di tingkat nasional maupun internasional yang dituangkan dalam nota kesepahaman Bersama atau perjanjian kerja sama yang ditandatangani oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan kerja sama tersebut. Secara umum kemitraan di Perguruan Tinggi bertujuan untuk meningkatkan kualitas lulusan, kualitas riset dan

inovasi. Terutama pada program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Perguruan Tinggi perlu bermitra dengan dunia industri sebagai tempat pembelajaran bagi mahasiswa. Demikian juga dengan berbagai masalah di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) yang perlu dibantu oleh





universitas, karena memiliki sumber daya manusia dan laboratorium penelitian.

Salah satu bukti terkait dengan kualitas dan kuantitas mitra, pada tahun 2024 ini Universitas Hasanuddin (Unhas) meraih peringkat ketiga dengan Jumlah Hibah Pendanaan Kedaireka dan Inovasi Terbanyak di Indonesia. Penghargaan ini diberikan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbud Ristek) pada September 2024. Hibah Pendanaan Kedaireka ini merupakan skema hibah yang mewajibkan keterlibatan mitra dalam pelaksanaan penelitiannya, sehingga peringkat yang diraih Unhas ini membuktikan kualitas sekaligus kuantitas mitra. Capaian kedaireka pada program studi Teknologi Pakan Ternak pada tahun 2023 dan 2024. Capaian ini memberikan dampak positif pada peningkatan kualitas prodi.

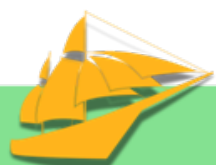
Dalam penerapan pendidikan vokasi 8 + 1 link and match dan mengacu pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pasal 15 tentang Hak Belajar 3 Semester di luar Prodi, maka diperlukan kemitraan berdasarkan perjanjian kerja sama antara perguruan tinggi dengan perguruan tinggi lain, perusahaan lokal, perusahaan multinasional, perusahaan nasional berstandar tinggi, organisasi nirlaba kelas dunia, hingga lembaga riset pemerintah dan swasta level nasional dan internasional.

1. Kualitas Mitra

Kualitas mitra sangat mempengaruhi sejauh mana kerjasama dengan dunia industri dapat memberi manfaat bagi mahasiswa, institusi dan kurikulum. Kualitas mitra dapat diukur melalui beberapa faktor, yaitu:

a. Reputasi dan Kompetensi Mitra

Mitra industri yang memiliki reputasi baik dan diakui di bidangnya akan memberikan nilai tambah yang signifikan.





Mitra maupun industri diharapkan memiliki standar kerja tinggi, menggunakan teknologi terbaru, memiliki track record positif dalam pelatihan atau pemberian program magang berkontribusi pada kualitas pembelajaran mahasiswa sehingga membantu program vokasi menciptakan lulusan yang kompetitif dan siap kerja.

b. Kesesuaian Bidang Kerja Mitra dengan PS. TPT

Kesesuaian antara bidang kerja mitra dengan PS. TPT sangat penting untuk memastikan mahasiswa memperoleh pengalaman praktis yang relevan dalam bidang Teknologi Pakan Ternak. Mitra diharapkan mampu menyediakan pengalaman langsung di dunia kerja yang sesuai dengan mata kuliah dan kompetensi lulusan sehingga mahasiswa mampu menerapkan di dunia kerja/dunia industri (DUDI).

Komitmen Terhadap Pembinaan dan Pengembangan SDM Mitra diharapkan memiliki komitmen yang kuat terhadap pengembangan sumber daya manusia (SDM) meliputi program magang dapat diatur dengan baik sehingga mahasiswa mampu belajar dalam suasana kerja yang produktif dan berkesinambungan. Selain itu, tenaga ahli dari industri terlibat dalam proses bimbingan atau pembelajaran.

c. Kapasitas untuk Menyerap Lulusan

Mitra diharapkan mampu menyerap lulusan vokasi sebagai tenaga kerja dengan merekrut lulusan dengan keterampilan khusus akan mendukung peningkatan daya serap lulusan PS.TPT.

2. Kuantitas Mitra

Kuantitas mitra merupakan aspek yang perlu diperhatikan dalam mendukung pelaksanaan kurikulum vokasi. Kuantitas mitra akan





mempengaruhi seberapa besar kesempatan yang dapat diberikan kepada mahasiswa untuk terlibat dalam magang, kerja praktik dan kegiatan industri lainnya.

a. Jumlah mitra yang bekerjasama

Jumlah mitra yang terlibat menentukan kapasitas PS.TPT dalam memberikan pengalaman praktik kepada mahasiswa melalui distribusi mitra di berbagai sektor sesuai dengan bidang Teknologi pakan ternak.

b. Kemampuan menampung mahasiswa untuk magang atau kerja praktik

Jumlah mitra yang cukup serta mampu menampung mahasiswa magang sangat penting untuk mendukung PS. TPT dengan memiliki struktur dan program magang yang terencana akan memberikan kesempatan untuk mahasiswa mendapatkan pengalaman praktik.

Adapun jumlah kerjasama dengan mitra yang telah terjalin hingga ditahun 2024 ini ialah :

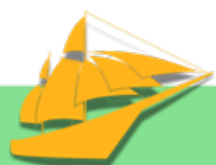
Tabel Daftar nama perusahaan dan instansi pemerintah yang telah menjadi mitra program studi teknologi pakan ternak tahun 2023-2024.

No	Nama Perusahaan/Instansi	Nomor Dokumen	Status
1.	Universitas Hasanuddin / Desa Teluk Kampe	081/UN4.21/HK.07.00/2024	Aktif
2.	Universitas Hasanuddin / Dinas Pertanian Dan Keamanan Pangan Kabupaten Barru	080/UN4.21/HK.07.00/2024	Aktif





3.	Universitas Hasanuddin / Pemerintah Kabupaten Dompu	114/UN4.21/HK.07.00/2024	Aktif
4.	Universitas Hasanuddin / Pt. Baniaga Maros Farm	093/UN4.21/HK.07.00/2024	Aktif
5.	Universitas Hasanuddin / Dinas Peternakan Dan Perikanan Kab. Enrekang	212/UN4.21/HK.07.00/2024	Aktif
6.	Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat / Universitas Hasanuddin	203/UN4.21/HK.07.00/2024	Aktif
7.	Universitas Hasanuddin / Kelompok Tani Makmur Sejahtera	151/UN4.21/HK.07.00/2024	Aktif
8.	Universitas Hasanuddin / Pemerintah Kabupaten Dompu	111/UN4.21/HK.07.00/2024	Aktif
9.	Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia / Universitas Hasanuddin	163/UN4.21/HK.07.00/2023	Aktif
10.	Universitas Hasanuddin / Pt. New Hope Indonesia	215/UN4.21/HK.07.00/2023	Aktif
11.	Universitas Hasanuddin / Cv. Enhal Farm	214/UN4.21/HK.07.00/2023	Aktif
12.	Universitas Hasanuddin / Cv. Prima Karya Sentosa	209/UN4.21/HK.07/2023	Aktif
13.	Universitas Hasanuddin / Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang	207/UN.421/HK.07.00/2023	Aktif





14.	Universitas Hasanuddin / Pt. Makassar Hotel Network	205/UN4.21/HK.07.00/2023	Aktif
15.	Universitas Hasanuddin / Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Kepulauan Selayar	30004/UN4.1.1.4/HK.07.00/202 2	Aktif
16.	Universitas Hasanuddin / Pt. Nutrifood Indonesia	092/UN4.21/HK.07.00/2023	Aktif
17.	Universitas Hasanuddin / Pt. Japfa Comfeed Indonesia	091/UN4.21/HK.07.00/2023	Aktif
18.	Universitas Hasanuddin / Cv. Rumah Dangke	093/UN4.21/HK.07.00/2023	Aktif
19.	Universitas Hasanuddin / Cv. Al Fatih Berkah Sejahtera	090/UN4.21/HK.07.00/2023	Aktif
20.	Universitas Hasanuddin / Badan Pengelola Maros Pangkep Unesco Global Geopark	102/UN4.21/HK.07.00/2023	Aktif
21.	Universitas Hasanuddin / Pt. Surya Pangan Indonesia	063/UN4.21/HK.07.00/2023	Aktif
22.	Pemerintah Kabupaten Dompu / Universitas Hasanuddin	019/UN4.21/HK.07.00/2023	Aktif





3.7.3. Kualitas dan Kuantitas Dosen

Dosen merupakan salahsatu pilar utama dalam pelaksanaan kurikulum PS. TPT berperan penting dalam mentransfer ilmu, keterampilan praktis, dan pengalaman yang dibutuhkan oleh mahasiswa agar siap memasuki dunia kerja. Tenaga pendidik atau dosen yang menjalankan proses akademik di Fakultas Vokasi terdiri atas dosen homebase serta dosen yang mengajar pada mata kuliah yang disajikan setiap semester sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Dosen homebase merupakan dosen yang ditetapkan dan diregistrasi pada Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PD-Dikti), untuk menjamin pelaksanaan administrasi dan proses proses pembelajaran pada Fakultas Vokasi. Dosen yang mengajar terdiri dari dosen PNS, dosen tetap non PNS, dosen kontrak, dan dosen yang diangkat dari SK Rektor Unhas serta dosen praktisi yang berasal dari berbagai fakultas yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah.

Dalam upaya peningkatan kualitas dosen sebagaimana tercantum dalam dokumen Renstra Fakultas Vokasi 2022-2026, dilakukan dengan meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi S3, meningkatkan jumlah dosen yang memiliki sertifiikasi sesuai dengan kompetensi prodi yang diakui secara nasional maupun internasional, menyesuaikan rasio jumlah mahasiswa dengan dosen sesuai SN Dikti, dan membekali dosen yang memiliki sertifikat PEKERTI dan AA, serta pembelajaran berbasis Problem Based Learning, Problem Case atau Project Based Learning. Sedangkan untuk meningkatkan kuantitas dosen, setiap tahun diusulkan pembukaan formasi penerimaan dosen untuk setiap program studi yang masih membutuhkan dosen. seluruh fakultas di Unhas membuka formasi yang disesuaikan dengan kebutuhan pada masing-masing prodi. Sebelumnya telah dibuat rasio untuk mengetahui kesesuaian antara tenaga pengajar dengan jumlah mahasiswa. Para peserta yang nantinya lolos akan langsung memperoleh golongan jabatan sama seperti dosen PNS.





Hal ini sesuai dengan peraturan pemerintah Nomor 53 Tahun 2015 tentang Statuta Unhas yang menyebutkan non PNS Unhas setara dengan PNS. Sehingga memiliki hak dan tanggung jawab yang sama. Adapun untuk data jumlah dosen per 2024 ini dapat diakses melalui link <https://docs.google.com/spreadsheets/d/1OwyO2tYAA8U78yunGj4yeG8q5otlcUUH/edit?rtpof=true&sd=true>. Pada program studi Teknologi Pakan Ternak memiliki jumlah dosen tetap sebanyak 16 orang, jumlah dosen tidak tetap sebanyak 3 orang. Selain dosen tetap dan dosen tidak tetap, pada program studi terdapat pula dosen praktisi berjumlah sebanyak 11 orang. Program Peningkatan Jumlah Dosen Praktisi melalui Kerja Sama dengan UMKM Pakan Lokal Dalam rangka mencapai target ideal proporsi dosen praktisi sebesar 30–40% dari total dosen tetap, Program Studi Teknologi Pakan Ternak merancang strategi peningkatan jumlah dosen praktisi yang terintegrasi dengan penguatan kerja sama eksternal, khususnya dengan pelaku UMKM pakan lokal.

UMKM pakan lokal merupakan mitra strategis yang memiliki pengalaman langsung dalam produksi, formulasi, distribusi, dan inovasi produk pakan berbasis kearifan lokal. Keterlibatan praktisi dari UMKM sebagai dosen praktisi tidak hanya memperkaya konten pembelajaran berbasis pengalaman lapangan, tetapi juga memberikan mahasiswa kesempatan untuk memahami dinamika industri pakan secara nyata.

Langkah-langkah strategis yang dilakukan antara lain:

1. Pemetaan UMKM pakan potensial di wilayah regional yang relevan dengan fokus kompetensi prodi.
2. Penandatanganan MoU dan MoA untuk membuka ruang kolaborasi tridarma, termasuk pengajaran, penelitian terapan, dan praktik lapangan mahasiswa.
2. Rekrutmen dosen praktisi dari pelaku usaha UMKM untuk mengampu mata kuliah atau sesi praktikum dengan sistem co-teaching bersama dosen akademik.





3. Integrasi praktik lapangan mahasiswa dalam kegiatan operasional UMKM sebagai bagian dari mata kuliah berbasis proyek atau MBKM.
4. Monitoring dan evaluasi kinerja dosen praktisi serta pelaporan kontribusinya terhadap pencapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL).

Melalui strategi ini, diharapkan peningkatan jumlah dosen praktisi dapat memenuhi standar rasio ideal 30–40%, sekaligus mendekatkan pembelajaran kepada realitas industri pakan ternak lokal. Program ini juga mendukung penguatan jejaring kerja lulusan dan peluang kolaborasi inovasi pakan berbasis potensi lokal.

Kualitas dosen dalam PS. TPT selain dari aspek akademis juga kemampuan menggabungkan teori dengan praktik yang relevan untuk dunia industri. Beberapa indikator kualitas dosen yang diperhatikan pada PS. TPT:

- a. Kualifikasi Akademik dan Profesional
 - Dosen memiliki kualifikasi akademik minimal sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Untuk PS. TPT umumnya minimal bergelar magister atau magister terapan (S2) dengan bidang ilmu Peternakan dan Nutrisi Pakan.
 - Selain kualifikasi akademik, dosen PS. TPT diharapkan memiliki sertifikasi kompetensi/sertifikasi profesional/ sertifikasi keahlian industri sesuai dengan bidang kajian yang diharapkan.
 - Dosen PS. TPT diharapkan memiliki pengalaman langsung di dunia industri sehingga mampu memberikan wawasan nyata tentang tantangan dan kebutuhan industri.
- b. Kemampuan Mengajar Dosen PS.

TPT mampu mengajarkan keterampilan teknis dengan cara yang aplikatif dan praktis, mampu membimbing mahasiswa selama





praktek kerja, protek akhir atau magang di industri serta mampu memanfaatkan teknologi pembelajaran terkini.

c. Soft Skills dan Kemampuan Interpersonal

Selain kemampuan teknis, dosen PS. TPT diharapkan memiliki soft skills termasuk kemampuan komunikasi, kepemimpinan, manajemen kelas dan kemampuan membimbing mahasiswa dengan beragam latar belakang.

d. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Dosen PS. TPT diharapkan dapat terlibat dalam penelitian terapan dan pengabdian Masyarakat yang melibatkan industri atau masyarakat untuk memperkuat kualitas dosen PS. TPT.

Kuantitas dosen dalam PS. TPT menjadi faktor penting untuk menjamin keberlangsungan dan kualitas pembelajaran. Rasio dosen dengan mahasiswa PS. TPT diharapkan memiliki perbandingan 1: 20, hal ini untuk memungkinkan interaksi yang lebih personal antara dosen dan mahasiswa. Selain dosen tetap, PS. TPT melibatkan tenaga pengajar praktisi dari industri. Praktisi tidak diharuskan berstatus sebagai dosen tetap tetapi berperan penting dalam memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa serta mengurangi beban kerja dosen tetap dan menambah kuantitas pengajar yang relevan.

3.7.4. Kualitas dan Kuantitas Instruktur/Laboran

Instruktur dan laboran memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran praktis di laboratorium atau lingkungan kerja simulasi sehingga dapat membantu dosen dalam memastikan mahasiswa mampu memahami dan menguasai keterampilan teknis melalui praktik yang intensif.

Dalam mendukung proses pembelajaran, kualitas dan kuantitas instruktur serta laboran harus diperhatikan dengan cermat. Program studi perlu memastikan jumlah instruktur dan laboran memadai untuk memenuhi kebutuhan pengajaran praktikum dan pelayanan laboratorium, dengan





rasio yang sesuai terhadap jumlah mahasiswa. Instruktur dan laboran harus memiliki kualifikasi akademik yang memadai, seperti lulusan D4/S1 untuk laboran dan S2/S3 untuk instruktur, sesuai bidangnya. Kompetensi teknis juga menjadi hal yang penting, termasuk penguasaan teknologi laboratorium, kemampuan dalam pengujian bahan pakan, dan keterampilan komunikasi. Untuk meningkatkan kapasitas mereka, perlu diadakan program pengembangan profesional seperti pelatihan, sertifikasi di bidang manajemen pakan, teknologi laboratorium, atau pengelolaan bahan pakan yang berkelanjutan.

Kuantitas laboran di Unhas dapat bervariasi tergantung pada jumlah program studi dan laboratorium yang tersedia. Setiap fakultas atau program studi biasanya memiliki laboratorium sendiri dengan tenaga laboran yang mengelola. Hal ini juga berlaku di Fakultas Vokasi, sebagai fakultas baru keberadaan laboratorium yang masih terbatas, berbanding lurus dengan kuantitas jumlah laboran/instruktur. Semakin banyak program studi yang ditawarkan, semakin banyak laboran yang diperlukan untuk mendukung kegiatan praktikum dan penelitian.

Unhas terus berupaya meningkatkan fasilitas laboratorium, yang juga berpengaruh pada jumlah laboran yang dibutuhkan. Untuk memastikan ketersediaan laboran/instruktur Unhas memiliki proses rekrutmen untuk laboran baru, baik dari kalangan alumni maupun dari luar universitas, guna memenuhi kebutuhan di laboratorium yang ada.

Instruktur/laboran yang berkualitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam mempraktikkan teori yang telah mahasiswa pelajari di kelas. Instruktur/laboran dalam PS. TPT memiliki kompetensi teknis yang sesuai dengan bidang Teknologi Pakan Ternak. Instruktur/laboran diharapkan memiliki sertifikasi kompetensi, pengalaman langsung di industri dan memiliki kemampuan untuk menggunakan teknologi terbaru. Instruktur mampu mengajarkan keterampilan praktis sesuai dengan prosedur industri dan standar keselamatan kerja,





membimbing mahasiswa secara personal, memberikan arahan, koreksi dan dukungan serta memastikan materi pembelajaran mendukung capaian kompetensi yang diharapkan. Semua peralatan, mesin dan bahan yang digunakan dalam praktikum dipastikan selalu dalam kondisi baik, terawat, dan siap digunakan serta bertanggung jawab atas ketersediaan bahan dan alat yang diperlukan serta memenuhi standar keselamatan kerja yang berlaku.

Kuantitas instruktur/laboran yang memadai sangat penting dalam pelaksanaan kurikulum vokasi PS. TPT yang berbasis praktik. Setiap laboratorium dalam PS. TPT memiliki laboran yang memadai untuk memastikan kelancaran pelaksanaan proses praktikum.

3.7.5. Kualitas dan Kuantitas Tenaga Kependidikan

Fakultas vokasi mengelola 12 (Dua belas) program studi yang terdapat pada lima kampus, sehingga untuk kebutuhan layanan administrasi akademik dan non akademik ditempatkan tenaga kependidikan masing-masing kampus. Tenaga kependidikan di kampus Makassar terdiri atas Kepala Tata usaha (KTU) dan didukung dengan Kepala Sub-Bagian (Kasubag). Sementara pada kampus-kampus di daerah, umumnya terdiri dari ketua sekretariat kampus sebagai ketua dan penanggung jawab disertai 3 (tiga) koordinator yang meliputi bagian keuangan dan sarana prasarana; akademik dan kemahasiswaan; kebersihan dan keamanan. Status kepegawaian tenaga kependidikan terdiri atas pegawai negeri sipil dan tenaga dengan perjanjian kontrak.

3.7.6. Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Kegiatan akademik dan non akademik Fakultas Vokasi dilaksanakan pada masing-masing kampus yaitu Kampus Unhas Tamalanrea, Kampus Unhas Sidrap, Kampus Unhas Soppeng, Kampus Unhas Selayar, dan Kampus Unhas Barru. Sarana dan prasarana yang digunakan juga menggunakan system resources sharing yaitu menggunakan sarana dan prasarana yang terdapat di fakultas dalam lingkungan Unhas yang



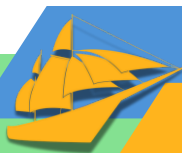


mendukung proses pembelajaran terutama sarana laboratorium. Pendidikan vokasi yang menekankan pembelajaran praktek 70% perlu ditunjang sarana dan prasarana seperti kelengkapan peralatan dan perlengkapan laboratorium sesuai bidangnya. Begitu juga yang sedang dilakukan kampus Unhas di 5 (lima) kabupaten/kota yang bekerja sama, yang umumnya Pemerintah Daerah (Pemda) setempat menyediakan sarana dan prasarana yang mumpuni penunjang bentuk pembelajaran pendidikan vokasi. Setiap Kampus Unhas Vokasi yang tersebar di kabupaten/kota minimal memiliki sarana dan prasarana pembelajaran berupa gedung kuliah, kantor pengelola, ruang laboratorium, maupun kawasan praktek dalam bentuk bidang lahan.

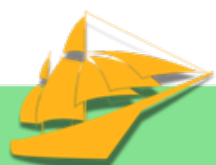
Daftar Laboratorium yang dimiliki prodi teknologi pakan ternak tertera dalam renstra fakultas Vokasi bagian Sarana Prasarana pada link:<https://drive.google.com/file/d/1bvouNBPGmXUzzw68JeCWdMpMO7HxBz0Q/view?usp=sharing>. Guna meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran dilakukan survey oleh GPMPR Fakultas Vokasi. Melalui survei ini, data mengenai tingkat kepuasan, kebutuhan, serta harapan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana fakultas dapat dikumpulkan secara efektif. Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk memberikan gambaran kondisi saat ini dan menjadi dasar perbaikan sarana dan prasarana di Fakultas Vokasi. Hasil survey dapat diakses melalui link ini 2023:2024 Survei Kepuasan Sarana Prasarana.pdf - Google Drive

Sementara untuk mendukung proses pembelajaran di industri, maka Unhas juga melakukan PKS pada industri yang berada dalam wilayah kabupaten/kota serta wilayah lainnya untuk dapat memfasilitasi pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk praktek atau magang di industri. Selain itu, untuk di Prodi Teknologi Pakan Ternak, sejak tahun 2023 telah memiliki Teaching Factory sebagai sarana dan prasarana penunjang, pembelajaran. Teaching Factory tersebut merupakan Kerjasama dengan





mitra DUDI, kerjasama dengan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Barru.





BAB 4 EVALUASI KURIKULUM

Dalam rangka meningkatkan relevansi dan efektivitas kurikulum Program Studi Teknologi Pakan Ternak maka perlu dilakukan evaluasi yang bertujuan untuk menilai sejauh mana program pendidikan yang ada mampu memenuhi kebutuhan industri yang berkembang pesat. Evaluasi kurikulum Program Studi Teknologi Pakan Ternak (PS-TPT) bertujuan untuk menjamin bahwa kurikulum yang diterapkan sesuai dengan standar mutu pendidikan tinggi vokasi serta relevan dengan perkembangan dunia industri serta kebutuhan dunia kerja. Evaluasi kurikulum dilakukan secara menyeluruh dan berkala melalui mekanisme internal dan eksternal, dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, seperti dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni, dan mitra industri. Proses evaluasi ini tidak hanya mencakup pelaksanaan kurikulum, tetapi juga efektivitas pembelajaran dan kesesuaian capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diharapkan.

4.1. Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum oleh Internal PTV

Evaluasi pelaksanaan kurikulum oleh internal perguruan tinggi vokasi (PTV) dilakukan oleh tim kurikulum yang dibentuk oleh program studi, yang terdiri dari dosen pengampu mata kuliah, tim manajemen program studi, serta perwakilan dari mahasiswa dan tenaga kependidikan. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai keterlaksanaan program pembelajaran, efektivitas metode pengajaran, serta kesesuaian antara materi yang diajarkan dengan capaian pembelajaran lulusan. Proses evaluasi internal melibatkan beberapa tahapan, yaitu:

1. Pengumpulan data dilakukan melalui survei kepada mahasiswa terkait efektivitas proses pembelajaran, metode pengajaran, dan pemanfaatan sarana serta prasarana. Selain itu, dilakukan diskusi kelompok terfokus (FGD) dengan dosen pengampu untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran teori dan praktik.





2. Penilaian terhadap implementasi kurikulum di dalam kelas dan di lapangan, seperti kecukupan waktu untuk praktikum, keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Evaluasi ini mencakup pemantauan proses pembelajaran teori, laboratorium, dan praktik lapangan yang dilakukan di semester satu hingga semester enam, yang dirancang untuk mempersiapkan mahasiswa sebelum magang.
3. Mengevaluasi sejauh mana kompetensi yang telah ditetapkan pada CPL tercapai melalui hasil pembelajaran yang diperoleh mahasiswa, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap profesional. Evaluasi ini mencakup analisis hasil ujian, tugas akhir, laporan magang, dan penilaian kinerja mahasiswa selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil evaluasi, tim kurikulum menyusun rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan kurikulum. Rekomendasi ini mencakup perbaikan pada konten materi, metode pengajaran, serta strategi pembelajaran untuk semester berikutnya. Hasil evaluasi juga digunakan sebagai dasar revisi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan penyempurnaan dokumen kurikulum agar lebih adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

4.2. Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum oleh Eksternal PTV

Evaluasi eksternal dilakukan oleh pihak di luar perguruan tinggi vokasi, seperti mitra industri, asosiasi profesi, alumni, lembaga sertifikasi, dan stakeholder lainnya yang terkait dengan bidang pakan ternak. Evaluasi eksternal ini bertujuan untuk mengukur kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dan relevansi kompetensi lulusan dengan tuntutan industri. Proses evaluasi eksternal melibatkan beberapa tahapan sebagai berikut:





- Tracer study dilakukan untuk menelusuri kinerja dan capaian lulusan di tempat kerja mereka. Survei ini mencakup penilaian dari pengguna lulusan (industri atau perusahaan) terkait kemampuan teknis, soft skills, etika kerja, dan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja. Survei kepuasan pengguna lulusan juga digunakan untuk menilai sejauh mana kompetensi yang dimiliki oleh lulusan Program Studi Teknologi Pakan Ternak sesuai dengan ekspektasi industri. Selain tracer study, evaluasi dilakukan melalui forum konsultasi kurikulum yang diselenggarakan secara hybrid pada 25 Oktober 2024. Forum ini menghadirkan perwakilan dari industri, asosiasi profesi, serta alumni, dan menjadi ajang diskusi terbuka mengenai kesiapan lulusan menghadapi dunia kerja, kesenjangan antara materi kuliah dan praktik di lapangan, serta usulan penguatan kompetensi tertentu. Dalam forum tersebut, beberapa masukan penting muncul, seperti pentingnya menambahkan topik mengenai traceability, manajemen rantai pasok, dan digitalisasi dalam proses produksi serta pemasaran pakan. Peserta forum juga menyampaikan bahwa lulusan perlu dibekali dengan pemahaman dasar tentang HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Points) dan regulasi teknis lainnya.
- Program studi melakukan konsultasi dengan mitra industri yang terlibat dalam penyelenggaraan magang serta asosiasi profesi yang relevan untuk mendapatkan umpan balik terkait kurikulum yang ada. Diskusi ini mencakup penilaian terhadap kesiapan lulusan untuk terjun ke dunia kerja, tantangan yang dihadapi lulusan di lapangan, serta saran-saran untuk peningkatan kualitas kurikulum. Beberapa mitra eksternal yang terlibat aktif dalam proses evaluasi ini antara lain PT Charoen Pokphand Indonesia dan PT Japfa Comfeed Indonesia yang menjadi tempat magang mahasiswa sekaligus pengguna lulusan, Perhimpunan Ahli Nutrisi dan Makanan Ternak Indonesia (AINI), Balai Penelitian Ternak – BRIN, serta alumni yang





telah bekerja di berbagai sektor industri dan pemerintahan. Pelaksanaan evaluasi kurikulum dilakukan melalui berbagai metode, salah satunya adalah tracer study alumni dan survei kepuasan pengguna lulusan yang dilaksanakan pada Januari hingga Februari 2024. Dari 47 alumni yang mengisi tracer study, mayoritas menyatakan bahwa kurikulum yang diterapkan cukup relevan dengan pekerjaan mereka, namun masih terdapat kekurangan dalam penguasaan keterampilan manajerial dan digitalisasi distribusi pakan. Sebanyak 12 perusahaan yang menjadi pengguna lulusan juga memberikan masukan, antara lain perlunya peningkatan kemampuan soft skills, pemahaman standar mutu, dan sertifikasi keamanan pakan.

- Penilaian keselarasan kurikulum dengan standar kompetensi yang diterapkan oleh lembaga sertifikasi atau standar profesi di bidang pakan ternak. Evaluasi ini memastikan bahwa kurikulum Program Studi Teknologi Pakan Ternak telah memenuhi kriteria sertifikasi yang diperlukan dan mampu mencetak lulusan yang bersertifikasi, sehingga meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja.
- Program studi melakukan benchmarking kurikulum dengan program studi sejenis di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, untuk melihat kesetaraan kualitas kurikulum. Proses ini mencakup perbandingan struktur mata kuliah, beban SKS, organisasi pembelajaran, serta CPL yang diterapkan. Benchmarking ini membantu program studi untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan kurikulumnya dibandingkan dengan program studi lain yang serupa.
- Hasil dari evaluasi eksternal dijadikan sebagai dasar untuk mengembangkan strategi perbaikan kurikulum dan menetapkan arah pengembangan program studi di masa mendatang. Rekomendasi ini meliputi penyesuaian kurikulum agar lebih responsif terhadap perubahan di dunia kerja, pembaruan materi ajar,





serta peningkatan kerja sama dengan mitra industri dan asosiasi profesi. Sebagai tindak lanjut dari seluruh hasil evaluasi eksternal tersebut, program studi melakukan beberapa pembaruan kurikulum. Di antaranya adalah pengembangan mata kuliah baru yang akan mulai diterapkan pada semester ganjil 2024/2025, serta revisi RPS pada beberapa mata kuliah inti untuk menyesuaikan dengan unit-unit dalam SKKNI dan permintaan industri. Selain itu, program studi meningkatkan kerja sama dengan perusahaan bersertifikasi HACCP untuk mendukung magang mahasiswa dan membuka jalur sertifikasi profesi bagi dosen dan mahasiswa melalui Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) bidang peternakan.

Dengan pelaksanaan evaluasi kurikulum secara internal dan eksternal, Program Studi Teknologi Pakan Ternak dapat memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan selalu mutakhir, sesuai standar nasional dan internasional, serta mampu mencetak lulusan yang kompeten, berdaya saing, dan siap menghadapi tantangan di bidang pakan ternak. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan berkelanjutan (continuous improvement) terhadap implementasi kurikulum, sehingga program studi dapat terus berkembang dan beradaptasi dengan dinamika kebutuhan industri dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang semakin maju.

4.3. Penetapan Jadwal Evaluasi Kurikulum dan Sistem Tindak Lanjut

Evaluasi kurikulum dilakukan secara periodik setiap 2 tahun sekali, dengan penjadwalan sebagai berikut:

4.3.1. Jadwal Evaluasi

Tabel 25. Evaluasi Kurikulum dan Rencana Tindak Lanjut

Tahun	Kegiatan Evaluasi	Penanggung Jawab
2022	Evaluasi kurikulum berbasis OBE	Tim Kurikulum Prodi





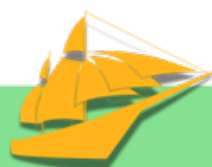
2024	Evaluasi implementasi MBKM dan CPL lulusan	Tim Kurikulum & Tim Penjaminan
2025	Revisi kurikulum berbasis masukan alumni/industri	Tim Kurikulum, GKM, dan Mitra
2028	Penyesuaian dengan standar nasional & global	Tim Kurikulum, LPM, dan Pakar

Evaluasi insidental juga dapat dilakukan bila terdapat perubahan regulasi nasional, kebutuhan dunia kerja yang mendesak, atau hasil tracer study yang signifikan.

4.3.2. Sistem Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Kurikulum

Untuk memastikan hasil evaluasi kurikulum tidak berhenti pada laporan saja, berikut adalah mekanisme follow-up implementasi:

Tahapan	Deskripsi
1. Pengumpulan data	Hasil evaluasi dari tracer study, pengguna lulusan, forum mitra, dan alumni
2. Rapat Tinjauan Kurikulum	Tim kurikulum memverifikasi data dan menyusun daftar rekomendasi
3. Drafting revisi	Penyusunan draf perubahan struktur kurikulum, mata kuliah, CPL, CPMK
4. Lokakarya internal	Diskusi dengan dosen prodi untuk penyempurnaan dan validasi akademik
5. Finalisasi dan SK	Penetapan hasil evaluasi dalam bentuk SK Ketua Prodi/Dekan
6. Sosialisasi perubahan	Informasi kepada dosen dan mahasiswa mengenai perubahan kurikulum
7. Monitoring implementasi	Evaluasi pelaksanaan kurikulum baru dalam 1–2 semester awal
8. Umpanbalik lanjutan	Penyesuaian kecil berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi awal implementasi





4.4. Pertalian Implementasi Kurikulum

4.4.1. Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)

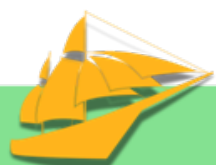
Program Studi Teknologi Pakan Ternak telah menyiapkan mekanisme pelaksanaan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) sesuai dengan Permendikbudristek No. 41 Tahun 2021. RPL diberikan kepada mahasiswa yang memiliki pengalaman kerja relevan atau telah mengikuti pelatihan bersertifikat di bidang peternakan, nutrisi, atau pengolahan pakan. Proses RPL dilakukan melalui asesmen portofolio, wawancara, dan uji kompetensi oleh tim dosen ahli. SKS yang dapat diakui melalui RPL maksimal 50% dari total SKS program studi. Contohnya, peserta didik dari kalangan teknisi pakan atau alumni D-3 Peternakan dapat mengajukan RPL untuk mata kuliah seperti Ilmu Tanaman Pakan, Teknologi Pengolahan Pakan setelah melalui proses verifikasi dan validasi dokumen.

Bukti Kegiatan:

- Panduan pelaksanaan RPL di tingkat institusi dan prodi.
- Formulir asesmen portofolio dan format pengakuan SKS.
- Dokumen penetapan tim RPL dan risalah wawancara asesmen RPL.
- SOP resmi pelaksanaan RPL dapat diakses melalui tautan: [SOP Rekognisi Pembelajaran Lampau \(RPL\)](#)

Indikator Capaian:

- Jumlah peserta RPL meningkat setiap tahun.
- Minimal 5% mahasiswa berasal dari jalur RPL.
- Pengakuan SKS berbasis RPL terdokumentasi dalam sistem akademik.





4.4.2. Kejelasan Program Pendidikan Tinggi Vokasi Berbasis Analisis Strategi

Program studi membuka peluang kolaborasi melalui aliansi strategis dengan institusi pendidikan tinggi lain maupun industri dalam bentuk program gelar ganda (double degree) dan akselerasi. Untuk program gelar ganda reguler, saat ini sedang dijajaki kerja sama dengan Politeknik Negeri Lampung dan Politeknik Pertanian Kupang, agar mahasiswa dapat menempuh sebagian perkuliahan di dua institusi berbeda dan memperoleh dua ijazah dalam bidang peternakan dan agribisnis pakan. Sedangkan untuk gelar ganda akselerasi, prodi sedang merancang skema pengintegrasian program sarjana terapan dengan sertifikasi profesi nasional dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP). Program ini ditargetkan mulai dijalankan secara pilot pada tahun akademik 2025/2026. Implementasi bentuk kerja sama ini akan diarahkan untuk memperkuat keunggulan kompetitif lulusan dan memperluas jejaring alumni lintas institusi.

Bukti Kegiatan:

- Notulen FGD pengembangan kurikulum bersama mitra industri.
- Dokumen pemetaan kompetensi (kompetensi utama, pendukung, dan lainnya).
- Matriks keterkaitan CPL, mata kuliah, dan profil lulusan.

Indikator Capaian:

- Revisi kurikulum minimal setiap 2 tahun berdasarkan analisis kebutuhan.
- 100% mata kuliah memiliki course outline berbasis CPL.
- Kurikulum mencerminkan >70% porsi praktik sesuai standar pendidikan vokasi.





Kejelasan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Implementasi program MBKM di Program Studi Teknologi Pakan Ternak difokuskan pada kegiatan magang industri, proyek riset terapan, dan kegiatan kewirausahaan pakan. Saat ini, mahasiswa semester 6 dan 7 dapat mengikuti magang selama 1 semester penuh (setara 20 SKS) di perusahaan mitra seperti PT Charoen Pokphand, PT Japfa Comfeed, atau UPTD Balai Ternak. Kegiatan MBKM ini telah diintegrasikan ke dalam kurikulum melalui RPS adaptif, dan mahasiswa yang mengikuti program MBKM wajib membuat laporan akhir dan presentasi terbuka sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik. Selain magang, beberapa mahasiswa juga mengikuti program penelitian dan pengabdian berbasis hibah kolaboratif dengan dosen dan mitra desa. Ke depan, prodi akan memperluas implementasi MBKM ke bentuk pertukaran pelajar dan proyek independen berbasis startup pakan.

Bukti Kegiatan:

- SK Tim Koordinator MBKM Prodi.
- Panduan konversi SKS dan SOP pelaksanaan MBKM.
- MoU/PKS dengan mitra MBKM (perusahaan pakan, UMKM, BUMDes).
- Laporan kegiatan MBKM mahasiswa (logbook, laporan akhir, sertifikat).
- SOP penyelenggaraan MBKM dapat diakses melalui tautan: [SOP Penyelenggaraan MBKM](#)
- SOP penyelenggaraan pembelajaran luar prodi tersedia di: [SOP Pembelajaran di Luar Prodi](#)
- Panduan kegiatan BKP MBKM UNHAS dapat diunduh melalui: [Panduan BKP MBKM UNHAS](#)
- Buku Panduan MBKM 2024: [Buku Panduan MBKM 2024](#)
- Panduan Magang Vokasi Luar Negeri: [Magang Vokasi Luar Negeri](#)

Indikator Capaian:

- Minimal 20% mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM setiap angkatan.
- Terdapat minimal 5 mitra aktif MBKM per tahun.
- Prodi memiliki sistem dokumentasi dan monitoring evaluasi MBKM.





4.4.3. Kejelasan Program Pendidikan Paruh Waktu

Sebagai bagian dari perluasan akses pendidikan vokasi, program studi menyediakan opsi pendidikan paruh waktu untuk mahasiswa yang bekerja, terutama bagi teknisi peternakan dan pelaku industri pakan di wilayah regional. Sistem paruh waktu ini dirancang agar proses pembelajaran dilakukan secara blended learning dengan jadwal kuliah pada sore atau akhir pekan. Pelaksanaan pendidikan paruh waktu mengikuti standar kurikulum reguler, namun dengan pengaturan waktu yang lebih fleksibel, termasuk pengaturan khusus pada kegiatan praktikum dan tugas lapang. Saat ini terdapat 12 mahasiswa aktif dalam skema paruh waktu, sebagian besar berasal dari kalangan karyawan peternakan skala menengah. Prodi secara berkala mengevaluasi efektivitas program ini melalui survei kepuasan dan hasil capaian pembelajaran.

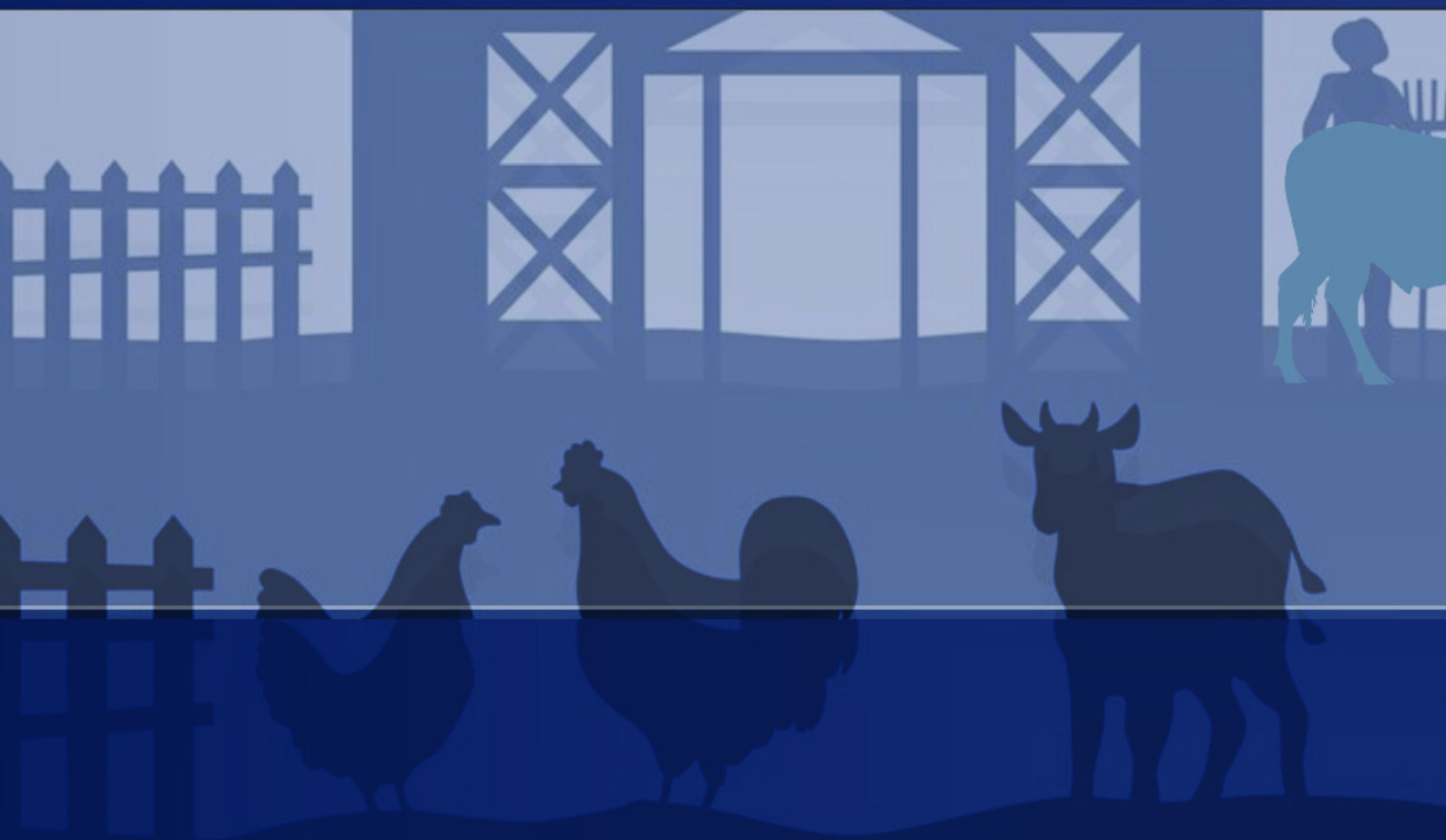
Bukti Kegiatan:

- Kalender akademik dan jadwal perkuliahan alternatif.
- Dokumen kebijakan prodi terkait pembelajaran paruh waktu.
- Bukti pelaksanaan kuliah daring/sinkron dan LMS.
- Survei kepuasan mahasiswa paruh waktu.

Indikator Capaian:

- Tersedianya minimal 30% mata kuliah dengan opsi pembelajaran daring/hybrid.
- Mahasiswa paruh waktu memiliki IPK dan masa studi yang setara dengan kelas reguler.
- Kepuasan mahasiswa terhadap fleksibilitas pembelajaran >80%.





Jl. Sultan Hasanuddin
Kec. Barru, Kabupaten Barru,
Sulawesi Selatan 9071
Website : <https://vokasi.unhas.ac.id>
Email : tpkt.vokasi.036@unhas.ac.id